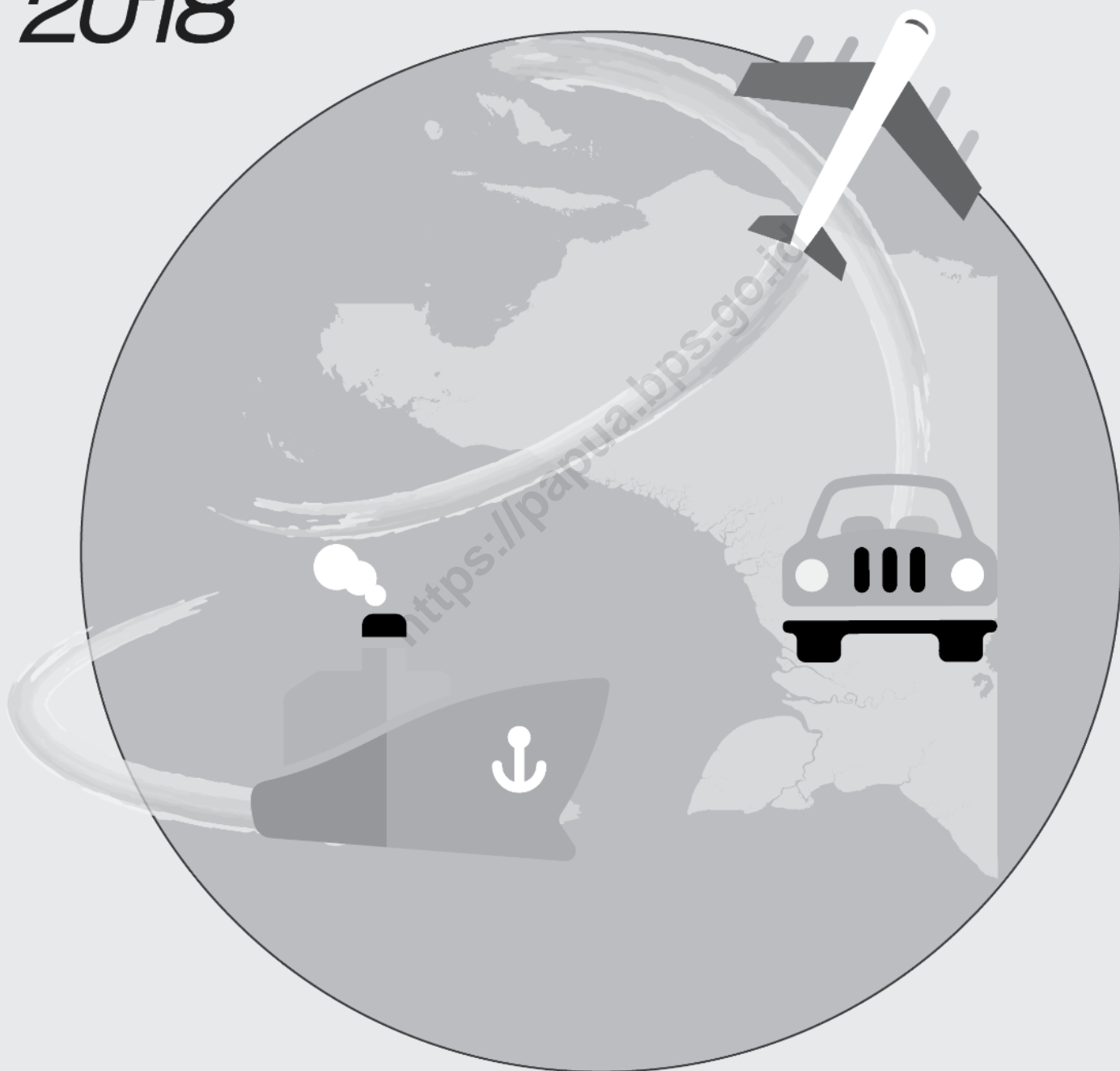


STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI PAPUA 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**

STATISTIK PERHUBUNGAN PROVINSI PAPUA 2018



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI PAPUA TAHUN 2018

Nomor Katalog	: 8301002.94
Nomor Publikasi	: 94540.1906
Nomor ISSN	: 2477 - 4162
Ukuran Buku	: 21,6 cm x 27,9 cm
Jumlah Halaman	: viii + 69 halaman
Naskah	: Bidang Statistik Distribusi
Penyusun	: Bidang Statistik Distribusi
Penyunting	: Bidang Statistik Distribusi
Gambar Kulit	: Bidang Statistik Distribusi
Diterbitkan oleh	: © Badan Pusat Statistik Provinsi Papua
Dicetak oleh	: CV. Mitra Karya Pura

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

Statistik Transportasi Provinsi Papua Tahun 2018

Pengarah:

Drs. Simon Sapary, M.Sc

Penanggung Jawab Umum:

Bambang Wahyu Ponco Aji, S.S.T, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:

Kartika Apriyanthi, S.S.T

Penulis:

Muhamad Fathul Muin, S.S.T

Penyunting:

Kartika Apriyanthi, S.S.T

Liza Uli Nababan, S.S.T

Desain:

Muhamad Fathul Muin, S.S.T

Perwajahan:

Ricky Eben Ezer, S.S.T

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua Tahun 2018 merupakan kumpulan data produk administrasi dari berbagai aktifitas di sektor perhubungan, yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

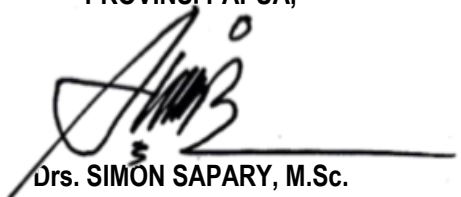
Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat berupa data panjang jalan. Untuk statistik angkutan laut meliputi data mengenai bongkar muat barang, kunjungan kapal, serta embarkasi dan debarkasi penumpang di tujuh pelabuhan laut di Papua. Sedangkan untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, kargo/barang dan pos di delapan bandara di Provinsi Papua.

Semoga publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para konsumen data, baik untuk keperluan perencanaan dan analisis maupun evaluasi perkembangan perekonomian secara umum.

Saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan dan pengembangan publikasi yang akan datang.

Jayapura, November 2019

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA,**



Drs. SIMON SAPARY, M.Sc.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I ANGKUTAN DARAT	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Konsep dan Definisi	3
1.5 Ulasan Singkat	3
Tabel – Tabel	8
BAB II ANGKUTAN LAUT	14
2.1 Latar Belakang	14
2.2 Tujuan	15
2.3 Ruang Lingkup	15
2.4 Konsep dan Definisi	15
2.5 Ulasan Singkat	16
2.5.1 Kunjungan Kapal.....	16
2.5.2 Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri	17
2.5.3 Kunjungan Penumpang	18
Tabel – Tabel	20
BAB III ANGKUTAN UDARA	44
3.1 Latar Belakang	44
3.2 Tujuan	44
3.3 Ruang Lingkup	45
3.4 Konsep dan Definisi	45
3.5 Ulasan Singkat	45
3.5.1 Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang	45
3.5.2 Barang / Kargo (Bongkar - Muat).....	48
3.5.3 Bagasi (Bongkar - Muat).....	50
3.5.4 Pos (Bongkar - Muat).....	51
Tabel – Tabel	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (KM) di Provinsi Papua Tahun 2018.....	9
Tabel 1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (KM) di Provinsi Papua Tahun 2018.....	10
Tabel 1.3 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (KM) di Provinsi Papua Tahun 2018.....	11
Tabel 1.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (KM) di Provinsi Papua Tahun 2018.....	12
Tabel 2.1 Jumlah Kapal dan Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2018	21
Tabel 2.2 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke Tahun 2018	22
Tabel 2.3 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire Tahun 2018	23
Tabel 2.4 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Serui Tahun 2018	24
Tabel 2.5 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak Tahun 2018	25
Tabel 2.6 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi Tahun 2018	26
Tabel 2.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Waren Tahun 2018	27
Tabel 2.8 Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura Tahun 2018	28
Tabel 2.9 Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Merauke (ton/m3) Tahun 2018	29
Tabel 2.10 Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Nabire (ton/m3) Tahun 2018	30
Tabel 2.11 Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Serui (ton/m3) Tahun 2018	31
Tabel 2.12 Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Biak (ton/m3) Tahun 2018	32
Tabel 2.13 Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sarmi (ton/m3) Tahun 2018	33

Tabel 2.14 Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Waren (ton/m3) Tahun 2018	34
Tabel 2.15 Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Jayapura (ton/m3) Tahun 2018	35
Tabel 2.16 Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Merauke Tahun 2018	36
Tabel 2.17 Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Nabire Tahun 2018	37
Tabel 2.18 Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Serui Tahun 2018	38
Tabel 2.19 Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Biak Tahun 2018	39
Tabel 2.20 Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Sarmi Tahun 2018	40
Tabel 2.21 Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Waren Tahun 2018	41
Tabel 2.22 Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Jayapura Tahun 2018	42
Tabel 3.1 Total Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang di 7 Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 - 2018	46
Tabel 3.2 Pesawat Berangkat dan Datang (Unit) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018.....	53
Tabel 3.3 Penumpang Berangkat dan datang (Orang) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018.....	54
Tabel 3.4 Barang Bongkar dan Muat Barang (Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018.....	55
Tabel 3.5 Bagasi Bongkar dan Muat Barang/Kargo (Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018	56
Tabel 3.6 Pos/Paket Bongkar dan Muat Barang/Kargo (Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018.....	57
Tabel 3.7 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mopah Tahun 2018.....	58
Tabel 3.8 Data Produksi Angkutan Udara Wamena Tahun 2018.....	59
Tabel 3.9 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Sentani Tahun 2018	60
Tabel 0.10 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Nabire Tahun 2018	61
Tabel 3.11 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Frans Kaiseipo Tahun 2018.....	62
Tabel 3.12 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Enarotali Tahun 2018.....	63
Tabel 3.13 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mulia Tahun 2018	64
Tabel 3.14 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mozes Kilangin Tahun 2018	65
Tabel 3.15 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mindiptanah Tahun 2018	66
Tabel 3.16 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Tanah Merah Tahun 2018	67
Tabel 3.17 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Dekai Tahun 2018.....	68
Tabel 3.18 Data Produksi Angkutan Udara Bandara Karubaga Tahun 2018	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Provinsi Papua Tahun 2018	4
Gambar 1.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (KM) Provinsi Papua Tahun 2018	5
Gambar 1.3 Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (KM) Provinsi Papua Tahun 2018	6
Gambar 1.4 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (KM) Provinsi Papua Tahun 2018	7
Gambar 2.1 Persentase Kunjungan Kapal Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2018	17
Gambar 2.2 Persentase Barang Bongkar – Muat dalam Negeri Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2018	18
Gambar 2.3 Persentase Penumpang Datang dan Berangkat Dalam Negeri Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2018	19
Gambar 3.1 Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Pesawat Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2018.....	47
Gambar 3.2 Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2018.....	48
Gambar 3.3 Jumlah Bongkar – Muat Bagasi (dalam Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2018.....	49
Gambar 3.4 Jumlah Bongkar – Muat Barang/Kargo (dalam Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2018.....	50
Gambar 3.5 Jumlah Bongkar – Muat Pos (dalam Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2018.....	51



Bab 1

Transportasi Darat

BAB I

ANGKUTAN DARAT

1.1 Latar Belakang

Pengukuran tingkat keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan di suatu negara ataupun daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Laju pertumbuhan ekonomi tersebut terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung akan menggambarkan tingkat perubahan ekonomi di wilayah tersebut. Untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan tersebut, maka perlu didukung oleh berbagai faktor baik faktor ekonomi maupun non ekonomi. Salah satu faktor ekonomi yang sangat mendukung dan mempengaruhi jalannya roda pembangunan adalah infrastruktur. Infrastruktur yang baik menentukan kelancaran arus barang, jasa, manusia, uang, dan informasi dari satu zona pasar ke zona pasar lainnya. Salah satu sektor infrastruktur yang berperan dalam mendistribusikan barang dan jasa dari satu tempat ke tempat lainnya adalah sektor transportasi. Dengan kata lain, sektor transportasi merupakan katalisator untuk mengakselerasi tumbuhnya sektor-sektor perekonomian di suatu wilayah.

Jalan provinsi dan kabupaten/kota sebagai bagian dari angkutan darat memiliki peran tersendiri terhadap peningkatan ekonomi wilayah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004, yaitu berfungsi menyediakan mobilitas dan aksesibilitas antar simpul wilayah yang lebih luas daripada jalan kabupaten. Menurut *World Bank*, kualitas infrastruktur jalan suatu daerah yang buruk akan mengakibatkan kenaikan biaya transportasi sehingga menurunkan daya saing produk-produk daerah tersebut dibanding produk daerah yang lain, sehingga kualitas jalan yang baik harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penyajian data Statistik Angkutan Darat Provinsi Papua yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Papua adalah untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta, mengenai sarana dan prasarana angkutan darat yang terdapat di Provinsi Papua. Data tersebut diharapkan dapat secara khusus digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

1.3 Ruang Lingkup

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi data panjang jalan menurut jenis permukaan dan kondisi jalan. Keseluruhan data tersebut dirinci menurut kabupaten/kota. Sumber data untuk Publikasi Statistik Angkutan Darat adalah Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua.

1.4 Konsep dan Definisi

Jalan adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas kendaraan umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada diatas permukaan tanah, termasuk jalan yang dibawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar.

Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, antaribukota kabupaten/kota, jalan strategis provinsi, dan jalan di Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan).

Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan Kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antar-pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

Jalan Lainnya mencakup jalan kerikil yaitu jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil dan jalan tanah yaitu jalan yang belum diperkeras dan masih berupa lapisan tanah biasa.

Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.

Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan tidak lebih dari 20 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

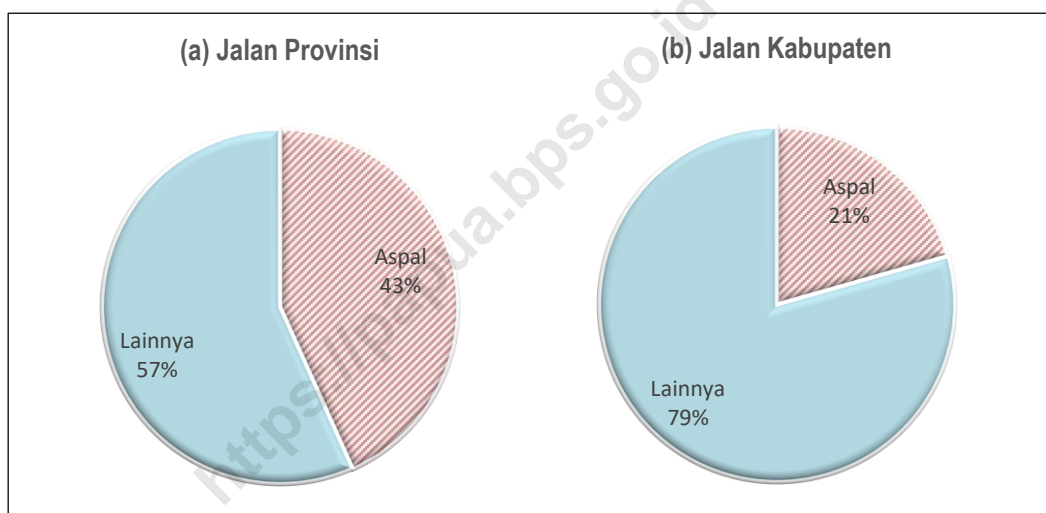
1.5 Ulasan Singkat

Dengan adanya keterkaitan antara kualitas infrastruktur jalan dengan sistem pemasaran barang dan jasa, maka perlu diketahui informasi mengenai jenis permukaan dan kondisi jalan menurut

kabupaten/kota di Papua. Terdapat dua jenis jalan yang melalui kabupaten/kota, yaitu jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota.

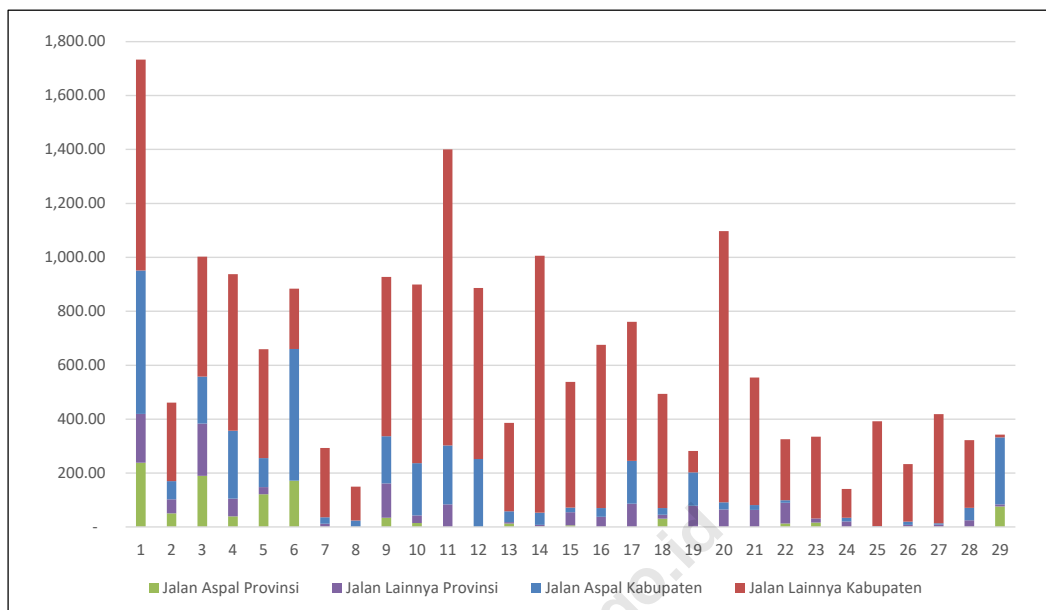
Lima kabupaten/kota dengan jalan provinsi terpanjang di Papua terdapat di Kabupaten Merauke 419,10 km (17,75 persen), Kabupaten Jayapura 384,02 km (16,26 persen), Kabupaten Biak Numfor 172,00 km (7,28 persen), Kabupaten Mimika 162,10 km (6,86 persen) dan Kabupaten Kepulauan Yapen 148,05 km (6,27 persen). Adapun lima kabupaten/kota dengan jalan kabupaten terpanjang di Papua terdapat di Kabupaten Mappi 1.316,50 km (8,14 persen), Kabupaten Merauke 1.313,80 km (8,12 persen), Kabupaten Mamberamo Raya 1.031,50 km (6,38 persen), Kabupaten Pegunungan Bintang 998,14 km (6,17 persen), dan Kabupaten Asmat 886,48 km (5,48 persen).

Gambar 1.1
Persentase Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan
di Provinsi Papua Tahun 2018



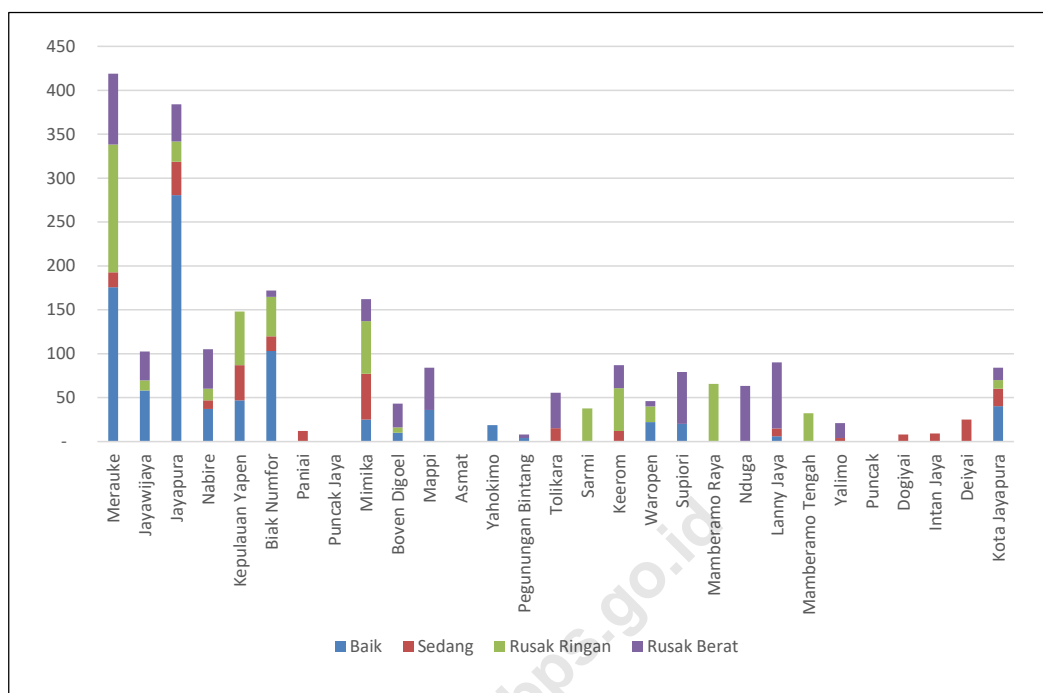
Jika ditinjau dari jenis permukaannya, panjang jalan provinsi di Papua yang sudah dilapisi aspal adalah sepanjang 1.023,02 km (43,32 persen) dan yang belum dilapisi aspal atau jalan lainnya sepanjang 1.338,74 km (56,58 persen). Jalan provinsi aspal terpanjang terdapat di Kabupaten Merauke 238,10 km (56,81 persen), Kabupaten Jayapura 190,20 km (49,53 persen), Kabupaten Biak Numfor 172,00 km (100,00 persen), Kabupaten Kepulauan Yapen 121,90 km (82,34 persen), dan Kota Jayapura 76,73 km (91,31 persen). Adapun panjang jalan kabupaten di Papua yang sudah dilapisi aspal adalah sepanjang 3.330,74 km (20,59 persen) dan yang belum dilapisi aspal atau jalan lainnya sepanjang 12.848,69 km (79,41 persen). Jalan kabupaten aspal terpanjang terdapat di Kabupaten Merauke 532,22 km (40,51 persen), Kabupaten Biak Numfor 488,59 km (68,61 persen), Kabupaten Nabire 251,88 km (30,24 persen), Kabupaten Asmat 251,85 km (28,41 persen), dan Kota Jayapura 5248,07 km (96,02 persen).

Gambar 1.2
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (KM)
Provinsi Papua Tahun 2018



Pada tahun 2018, kondisi kondisi panjang jalan provinsi di Papua berada dalam kondisi baik sepanjang 883,04 km (37,39 persen), kondisi sedang sepanjang 287,83 km (12,19 persen), rusak ringan sepanjang 577,96 km (24,47 persen) dan rusak berat sepanjang 612,93 km (25,95 persen). Adapun panjang jalan kabupaten di Papua berada dalam kondisi baik yaitu sepanjang 3.364,94 km (20,80 persen), kondisi sedang sepanjang 2.108,89 km (13,03 persen), rusak ringan sepanjang 2.735,51 km (16,91 persen) dan rusak berat sepanjang 7.969,97 km (49,26 persen).

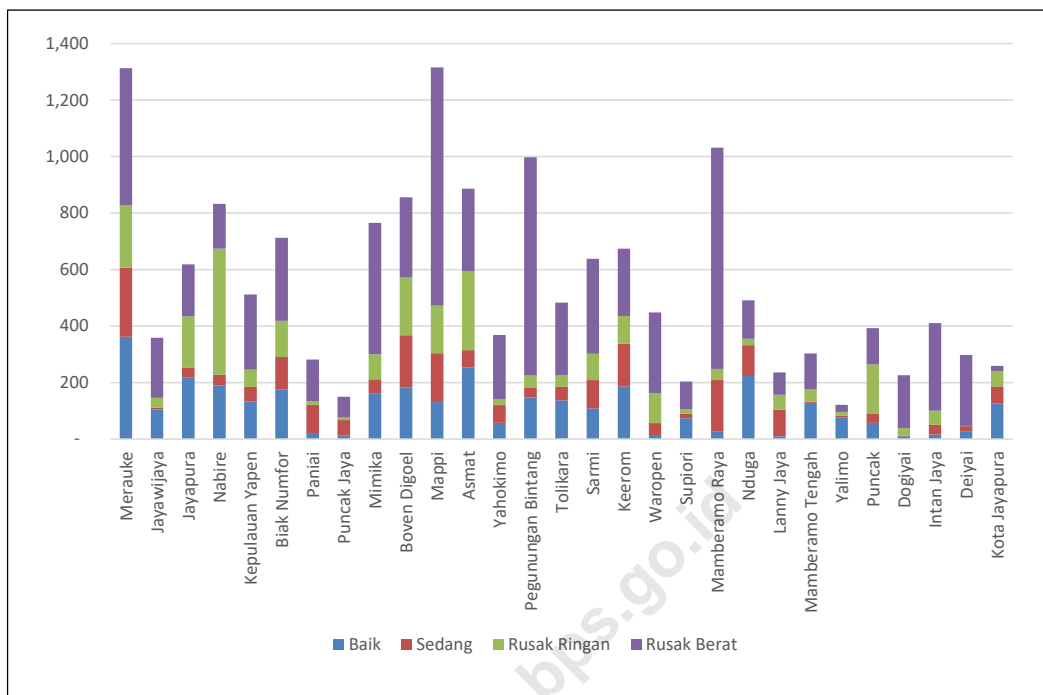
Gambar 1.3
Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (KM)
Provinsi Papua Tahun 2018



Secara umum, Kabupaten Merauke, Kabupaten Jayawijaya, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Mappi, Kabupaten Waropen, dan Kota Jayapura merupakan kabupaten/kota dengan kondisi jalan provinsi sudah baik secara umum dan mencapai lebih dari 40 persen. Adapun di Kabupaten Yahukimo, kondisi jalan provinsi masih dalam kondisi baik seluruhnya. Adapun kondisi jalan provinsi yang mengalami kerusakan lebih dari 70 persen yaitu berada di Kabupaten Boven Digoel, Kabupaten Tolikara, Kabupaten Lanny Jaya, dan Kabupaten Yalimo. Sedangkan di Kabupaten Sarmi, Kabupaten Mamberamo Raya, Kabupaten Nduga dan Kabupaten Mamberamo Tengah, kondisi jalan provinsi seluruhnya telah mengalami kerusakan baik kerusakan ringan maupun berat.

Adapun untuk jalan kabupaten, Kabupaten Nduga, Kabupaten Mamberamo Tengah, Kabupaten Yalimo, dan Kota Jayapura merupakan kabupaten/kota dengan kondisi jalan kabupaten sudah baik secara umum. Kondisi jalan kabupaten di empat kabupaten/kota tersebut lebih dari 40 persen dalam kondisi baik. Adapun di Kabupaten Nabire, Kabupaten Mimika, Kabupaten Mappi, Kabupaten Pegunungan Bintang, Kabupaten Waropen, Kabupaten Mamberamo Raya, Kabupaten Puncak, Kabupaten Dogiyai, Kabupaten Intan Jaya, dan Kabupaten Deiyai, kondisi jalan kabupaten mengalami kerusakan lebih dari 70 persen.

Gambar 1.4
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (KM)
Provinsi Papua Tahun 2018



TABEL-TABEL

<https://papua.bps.go.id>

Tabel 1.1
Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (KM)
di Provinsi Papua Tahun 2018

Kabupaten/Kota	Panjang Tiap Jenis Permukaan (KM)				Jumlah
	Aspal/Pentrase /Macadam	Perkerasan Rigid /Beton	Telford /Kerikil	Tanah /Belum Tembus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	238,1	2,8	178,2	-	419,1
Jayawijaya	51,0	-	51,6	-	102,6
Jayapura	190,2	40,4	122,0	31,4	384,0
Nabire	40,0	22,2	20,0	22,8	105,0
Kepulauan Yapen	121,9	-	26,1	-	148,1
Biak Numfor	172,0	-	-	-	172,0
Paniai	-	-	12,1	-	12,1
Puncak Jaya	-	-	-	-	-
Mimika	34,5	-	127,6	-	162,1
Boven Digoel	15,0	-	28,0	-	43,0
Mappi	-	-	33,0	51,2	84,2
Asmat	-	-	-	-	-
Yahukimo	13,2	-	5,3	-	18,5
Pegunungan Bintang	2,0	-	6,0	-	8,0
Tolikara	6,0	-	49,4	-	55,4
Sarmi	-	-	37,7	-	37,7
Keerom	-	1,6	71,9	13,3	86,8
Waropen	31,0	-	15,0	-	46,0
Supiori	-	-	79,2	-	79,2
Mamberamo Raya	-	-	27,6	38,0	65,6
Nduga	-	-	63,3	-	63,3
Lanny Jaya	13,2	-	76,8	-	90,0
Mamberamo Tengah	17,0	-	15,1	-	32,1
Yalimo	-	-	21,0	-	21,0
Puncak	-	-	-	-	-
Dogiyai	1,2	-	6,8	-	8,0
Intan Jaya	-	-	9,0	-	9,0
Deiyai	-	-	25,0	-	25,0
Kota Jayapura	76,7	7,3	-	-	84,0
Total	1.023,0	74,3	1.107,8	156,7	2.361,8

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

Tabel 1.2
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan (KM)
di Provinsi Papua Tahun 2018

Kabupaten/Kota	Panjang Tiap Jenis Permukaan (KM)				Jumlah
	Aspal/Pentrase /Macadam	Perkerasan Rigid /Beton	Telford /Kerikil	Tanah /Belum Tembus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	532,2	33,1	-	748,5	1.313,8
Jayawijaya	67,7	-	120,1	170,8	358,6
Jayapura	173,5	9,8	237,0	198,5	618,7
Nabire	251,9	72,3	497,1	11,7	832,9
Kepulauan Yapen	107,2	-	93,0	311,1	511,3
Biak Numfor	488,6	-	32,9	190,6	712,1
Paniai	24,2	-	111,3	145,3	280,9
Puncak Jaya	24,1	-	0,8	124,4	149,3
Mimika	174,4	-	139,5	451,2	765,2
Boven Digoel	193,7	-	27,5	634,9	856,1
Mappi	218,5	0,1	339,7	758,2	1.316,5
Asmat	251,8	60,9	280,3	293,4	886,5
Yahukimo	39,7	2,6	109,3	216,3	367,9
Pegunungan Bintang	45,1	-	148,6	804,5	998,1
Tolikara	16,9	0,1	-	465,9	482,9
Sarmi	33,1	-	193,1	412,1	638,2
Keerom	158,9	5,0	269,0	240,8	673,7
Waropen	24,4	-	143,1	280,7	448,1
Supiori	123,1	-	42,1	38,0	203,2
Mamberamo Raya	25,7	-	235,6	770,2	1.031,5
Nduga	18,3	-	362,7	109,9	490,9
Lanny Jaya	9,7	-	147,1	79,0	235,8
Mamberamo Tengah	-	-	70,9	232,1	303,0
Yalimo	13,7	-	27,9	79,0	120,6
Puncak	3,0	-	39,0	350,0	392,0
Dogiyai	11,8	-	78,9	135,0	225,7
Intan Jaya	5,1	-	-	404,9	410,0
Deiyai	46,5	-	136,0	115,0	297,4
Kota Jayapura	248,1	4,5	5,7	-	258,4
Total	3.330,7	188,5	3.888,0	8.772,2	16.179,3

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

Tabel 1.3
Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (KM)
di Provinsi Papua Tahun 2018

Kabupaten/Kota	Panjang Tiap Kondisi (KM)				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	175,8	16,8	145,8	80,7	419,1
Jayawijaya	58,0	-	11,7	32,9	102,6
Jayapura	280,6	38,0	23,1	42,4	384,0
Nabire	37,0	10,0	13,0	45,0	105,0
Kepulauan Yapen	46,9	40,0	61,2	-	148,1
Biak Numfor	102,9	16,8	45,2	7,1	172,0
Paniai	-	12,1	-	-	12,1
Puncak Jaya	-	-	-	-	-
Mimika	25,0	52,0	60,1	25,0	162,1
Boven Digoel	10,0	-	6,0	27,0	43,0
Mappi	36,0	-	-	48,2	84,2
Asmat	-	-	-	-	-
Yahukimo	18,5	-	-	-	18,5
Pegunungan Bintang	4,0	-	-	4,0	8,0
Tolikara	-	15,2	-	40,2	55,4
Sarmi	-	-	37,7	-	37,7
Keerom	-	12,0	48,8	26,0	86,8
Waropen	22,0	-	18,0	6,0	46,0
Supiori	20,0	-	-	59,2	79,2
Mamberamo Raya	-	-	65,6	-	65,6
Nduga	-	-	-	63,3	63,3
Lanny Jaya	6,0	9,0	-	75,0	90,0
Mamberamo Tengah	-	-	32,1	-	32,1
Yalimo	-	4,0	-	17,0	21,0
Puncak	-	-	-	-	-
Dogiyai	-	8,0	-	-	8,0
Intan Jaya	-	9,0	-	-	9,0
Deiyai	-	25,0	-	-	25,0
Kota Jayapura	40,3	19,9	9,8	14,0	84,0
Total	883,0	287,8	578,0	612,9	2.361,8

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

Tabel 1.4
Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan (KM)
di Provinsi Papua Tahun 2018

Kabupaten/Kota	Panjang Tiap Kondisi (KM)				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Merauke	362,1	244,4	220,7	486,6	1.313,8
Jayawijaya	104,3	6,1	35,1	213,1	358,6
Jayapura	218,0	33,2	183,2	184,3	618,7
Nabire	189,8	37,9	445,9	159,4	832,9
Kepulauan Yapen	133,4	50,7	61,0	266,2	511,3
Biak Numfor	174,6	115,4	128,5	293,7	712,1
Paniai	21,0	99,3	13,8	146,8	280,9
Puncak Jaya	12,5	54,6	10,8	71,4	149,3
Mimika	162,2	49,5	88,6	465,0	765,2
Boven Digoel	182,5	184,8	204,8	284,0	856,1
Mappi	130,8	173,0	168,2	844,4	1.316,5
Asmat	253,6	60,7	278,9	293,3	886,5
Yahukimo	57,4	62,0	22,1	226,4	367,9
Pegunungan Bintang	146,4	36,6	42,0	773,2	998,1
Tolikara	136,9	47,8	40,9	257,3	482,9
Sarmi	107,9	100,9	93,5	336,1	638,2
Keerom	185,3	152,7	97,2	238,5	673,7
Waropen	13,9	42,6	105,3	286,3	448,1
Supiori	72,8	16,6	14,9	98,9	203,2
Mamberamo Raya	25,7	182,6	39,7	783,5	1.031,5
Nduga	223,2	109,4	22,2	136,2	490,9
Lanny Jaya	9,7	93,9	53,2	79,0	235,8
Mamberamo Tengah	128,3	3,6	43,9	127,2	303,0
Yalimo	77,0	6,2	12,0	25,3	120,6
Puncak	57,0	31,4	176,0	127,6	392,0
Dogiyai	9,4	1,8	27,4	187,1	225,7
Intan Jaya	15,7	33,9	50,6	309,8	410,0
Deiyai	27,8	17,4	1,3	251,0	297,4
Kota Jayapura	125,8	60,0	54,0	18,6	258,4
Total	3.364,9	2.108,9	2.735,5	7.970,0	16.179,3

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua

Bab 2

Transportasi Laut



BAB II

ANGKUTAN LAUT

2.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, dengan luas lautan yang lebih besar dari luas daratan. Luas lautan Indonesia mencapai 3,9 juta km², sedangkan luas daratan mencapai 1,9 juta km². Selain itu, letak Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudra membuat Indonesia berada di jalur lalu lintas internasional dan berpotensi menjadi tempat transit jalur perdagangan dunia. Dengan kondisi tersebut, angkutan laut menjadi sangat dibutuhkan dan berperan sangat vital untuk melayani perpindahan logistik berupa barang dan orang sebagai salah satu fungsi alat transportasi.

Transportasi laut sebagian besar merupakan transportasi publik yang dapat mengangkut barang, orang, kendaraan dalam jumlah banyak bila dibandingkan dengan moda transportasi darat, udara, dan kereta api. Namun demikian, dibalik peran pentingnya itu, ternyata kondisi transportasi laut di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan. Keterbatasan fasilitas dan infrastruktur transportasi laut hampir terjadi di semua daerah Indonesia diantaranya keterbatasan tempat sandar, hambatan di alur pelayaran karena dangkal dan sempit, keterbatasan gudang penumpukan dan depo kontainer, serta terbatasnya penyediaan pengedokan kapal. Halangan terbesar yang dihadapi adalah kurangnya partisipasi sektor swasta (investasi) secara umum dan persaingan dalam sistem pelabuhan. Secara umum, hal ini disebabkan oleh dominasi negara dalam hal persediaan layanan-layanan pelabuhan melalui kegiatan-kegiatan dari empat Badan Usaha Milik Negara, Perum Pelabuhan Indonesia (Pelindo), serta lingkungan hukum dan pengaturan saat ini yang secara efektif membatasi persaingan baik di dalam maupun antara pelabuhan-pelabuhan.

Kinerja pelabuhan di Papua juga perlu ditingkatkan mengingat faktor-faktor seperti kurangnya pilihan pelabuhan air dalam dan banyaknya pelabuhan pedalaman yang berlokasi di sungai-sungai dan memerlukan pengerukan terus-menerus menjadi salah satu hambatan terhadap kinerja pelabuhan. Dengan adanya perbaikan sarana transportasi laut di Papua, maka perekonomian dapat semakin tumbuh mengingat angkutan darat bukan menjadi alternatif utama dalam mobilisasi arus barang dikarenakan kondisi geografisnya yang berupa wilayah kepulauan dan pegunungan.

2.2 Tujuan

Publikasi Statistik Angkutan Laut adalah bagian dari Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang yang dilakukan di pelabuhan-pelabuhan yang ada di wilayah Provinsi Papua. Selain itu, data bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan Papua juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal, dan penumpang di pelabuhan, yaitu barang-barang, kapal, dan penumpang yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijakan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Papua pada khususnya dan secara nasional pada umumnya.

2.3 Ruang Lingkup

Data angkutan laut yang disajikan pada Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua Tahun 2018 mencakup data bongkar-muat barang serta kunjungan kapal dan penumpang di tujuh pelabuhan laut di Provinsi Papua, dimana tiga pelabuhan merupakan cabang pelabuhan di bawah naungan PT. (Persero) PELINDO IV, yaitu PT. PELINDO IV Cabang Jayapura, PT. PELINDO IV Cabang Merauke, dan PT. PELINDO IV Cabang Biak; serta empat pelabuhan sisanya merupakan Kantor Pelabuhan di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Departemen Perhubungan, yakni Pelabuhan Nabire/Teluk Kini, Pelabuhan Serui, Pelabuhan Sarmi, dan Pelabuhan Waren. Untuk pelabuhan yang diusahakan (pelabuhan yang dikelola oleh PT. PELINDO), data dikumpulkan dengan dokumen SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan) T II-01 hingga T II-09; sedangkan untuk pelabuhan yang tidak diusahakan (pelabuhan di bawah Ditjen Perhubungan Laut) adalah SIMOPPEL T II-UPT.

2.4 Konsep dan Definisi

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan yang Diusahakan adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan yang Tidak Diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Pelayaran Dalam Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

Pelayaran Luar Negeri adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Tonnage (GT) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas (1 GT=2.83 m³).

Bongkar Barang adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan di Indonesia ataupun dari luar negeri.

Muat Barang adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri.

Penumpang Naik/Embarkasi adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Penumpang Turun/Debarkasi adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

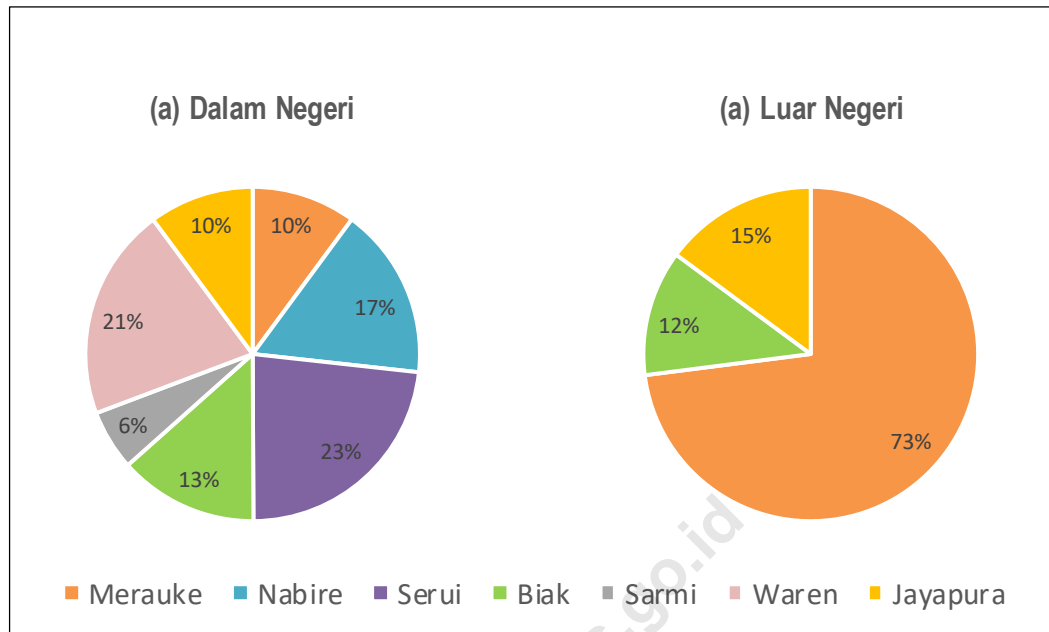
2. 5 Ulasan Singkat

Kegiatan pelabuhan secara umum terdiri atas bongkar-muat barang dalam negeri dan luar negeri, kunjungan kapal, dan kunjungan penumpang. Jumlah kapal yang berkunjung ke tujuh pelabuhan di Papua pada tahun 2018 sebanyak 4.759 unit dengan total *gross tonnage* (GT) sebesar 16,07 juta GT. Sementara volume bongkar dan muat barang di tujuh pelabuhan tersebut masing-masing sebesar 2,97 juta ton dan 1,25 juta ton. Dalam hal kunjungan penumpang, tercatat penumpang berangkat (embarkasi) sebanyak 356.499 orang dan penumpang datang (debarkasi) sebanyak 380.301 orang.

2.5.1 Kunjungan Kapal

Data jumlah kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data *gross tonnage* (GT) sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Hal ini dikarenakan data jumlah kunjungan kapal di suatu pelabuhan menunjukkan tingkat kesibukan aktivitas di pelabuhan tersebut; sedangkan data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan mengindikasikan besar kecilnya kapal yang berkunjung.

Gambar 2.1
Persentase Kunjungan Kapal Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2018

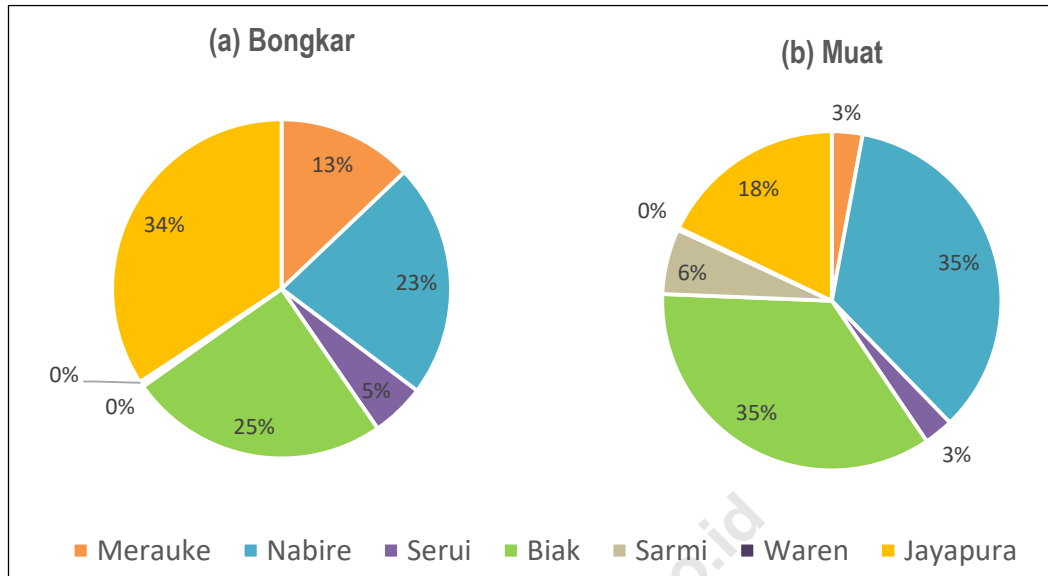


Pada tahun 2018, kunjungan kapal di tujuh pelabuhan mencapai 4.685 unit, dimana sekitar satu setengah persennya merupakan pelayaran luar negeri, yaitu sebanyak 74 unit dengan total *gross tonnage* (GT) sebesar 408,71 ribu GT sehingga rata-rata GT kapal pelayaran luar negeri sebesar 5,52 ribu GT. Pelayaran dalam negeri dengan jumlah kunjungan kapal sebanyak 4.685 unit dengan *gross tonnage* (GT) sebesar 15,66 juta GT dan memiliki rata-rata GT kapal sebesar 3,34 ribu GT. Jika dibandingkan dengan rata-rata GT kapalnya, maka dapat diketahui bahwa ukuran kapal pelayaran luar negeri jauh lebih besar dibanding ukuran kapal pelayaran dalam negeri. Pelabuhan yang melayani kunjungan kapal pelayaran luar negeri terdapat di Pelabuhan Merauke, Pelabuhan Biak, dan Pelabuhan Jayapura. Pelabuhan dengan kunjungan kapal terbanyak adalah Pelabuhan Merauke sebanyak 54 unit. Sedangkan kunjungan kapal paling sedikit tercatat di Pelabuhan Biak sebanyak 9 unit.

2.5.2 Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri

Pada tahun 2018, total volume barang yang dibongkar dan dimuat di tujuh pelabuhan Papua mencapai 2,97 juta ton dan 1,25 juta ton. Dari ketujuh pelabuhan tersebut, Pelabuhan Jayapura merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dibongkar paling banyak yaitu sebesar 1,02 juta ton (34,25 persen), sementara Pelabuhan Waren merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dibongkar paling sedikit yaitu sebesar 5,39 ribu ton (0,18 persen). Untuk kegiatan muat barang, Pelabuhan Biak merupakan pelabuhan dengan volume barang yang dimuat paling banyak yaitu sebesar 439.35 ribu ton (35,10 persen). Sedangkan Pelabuhan Waren tetap sebagai pelabuhan dengan volume barang yang dimuat paling sedikit yaitu sebesar 2,69 ribu ton (0,21 persen).

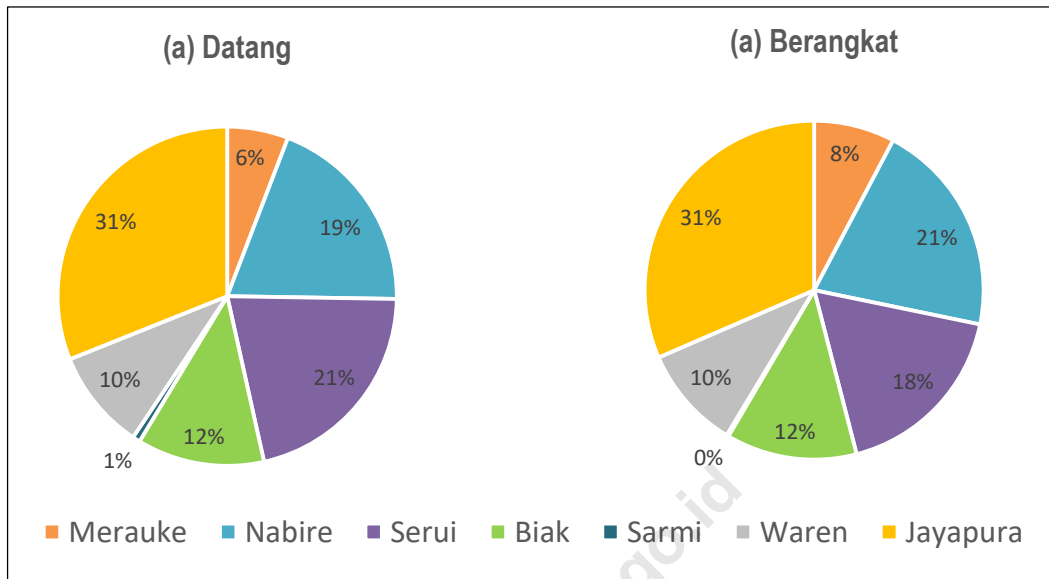
Gambar 2.2
Persentase Barang Bongkar – Muat dalam Negeri
Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2018



2.5.3 Kunjungan Penumpang

Angkutan laut merupakan salah satu moda transportasi yang digunakan untuk mendukung mobilitas penduduk yang semakin tinggi, terutama untuk wilayah-wilayah yang tidak bisa dijangkau melalui jalur darat maupun udara. Selain itu, tarif angkutan laut tergolong cukup murah dibandingkan dengan tarif angkutan udara untuk tujuan kota yang sama. Secara umum, jumlah penumpang yang datang dan berangkat di suatu pelabuhan selama tahun 2018 menunjukkan tingginya tingkat pemakaian jasa angkutan laut sebagai moda transportasi penumpang. Sepanjang tahun 2018, jumlah penumpang yang datang dan berangkat di tujuh pelabuhan di Papua masing-masing mencapai 316.581 orang dan 318.214 orang dengan menggunakan 2.112 unit kapal penumpang. Jumlah kunjungan kapal penumpang ini mencapai 49,67 persen dari total kunjungan kapal pelayaran dalam negeri yang sejumlah 4.252 unit kapal. Pelabuhan Jayapura merupakan pelabuhan dengan jumlah penumpang datang dan berangkat paling banyak, dimana memberi andil lebih dari 30 persen terhadap total jumlah penumpang.

Gambar 2.3
Persentase Penumpang Datang dan Berangkat Dalam Negeri
Menurut Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2018



Menurut jenis pelayarannya, jumlah kapal pelayaran umum dalam negeri mencapai 98,45 persen (4.685 unit) dari total kapal di tujuh pelabuhan di Papua. Pelayaran dalam negeri tersebut terdiri atas kapal barang dan kapal penumpang. Penumpang angkutan laut yang ada di Papua seluruhnya merupakan penumpang dalam negeri dan tidak terdapat penumpang dari maupun tujuan luar negeri.

TABEL-TABEL

<https://papua.bps.go.id>

Tabel 2.1
Jumlah Kapal dan Penumpang Datang dan Berangkat Menurut Jenis Pelayaran dan Pelabuhan Provinsi Papua Tahun 2018

Pelabuhan	Kunjungan Kapal				Barang				Penumpang			
	Dalam Negeri		Luar Negeri		Dalam Negeri		Luar Negeri		Dalam Negeri		Luar Negeri	
	Unit	GT	Unit	GT	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Merauke	473	1.422.625	54	346.967	383.825	36.640	-	-	22.184	27.535	-	-
Nabire	780	4.277.704	-	-	664.556	435.846	-	-	73.870	73.150	-	-
Serui	1.086	2.432.373	-	-	153.160	35.057	-	9.701	80.833	63.184	-	-
Biak	632	2.554.075	9	16.487	738.473	439.350	-	-	46.174	44.506	-	-
Sarmi	273	233.430	-	-	9.969	78.014	-	-	2.726	682	-	-
Waren	966	362.864	-	-	5.388	2.688	-	-	36.392	35.145	-	-
Jayapura	475	4.382.469	11	45.257	1.018.613	224.186	-	-	118.122	112.297	-	-
Total	4.685	15.665.540	74	408.711	2.973.984	1.251.781	-	9.701	380.301	356.499	-	-

Sumber: Kompilasi dari berbagai cabang PELINDO dan Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan di Papua

Tabel 2.2
Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Merauke Tahun 2018

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri		Pelayaran Luar Negeri		Jumlah	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	49	111.530	1	23.453	50	134.983
Februari	30	110.776	2	33.105	32	143.881
Maret	26	98.449	1	17.025	27	115.474
April	48	145.666	1	16.960	49	162.626
Mei	53	120.289	2	18.534	55	138.823
Juni	33	100.332	1	16.498	34	116.830
Juli	33	95.282	-	-	33	95.282
Agustus	41	125.207	2	37.171	43	162.378
September	42	125.475	1	14.743	43	140.218
Oktober	33	131.127	1	17.859	34	148.986
November	46	137.011	-	-	46	137.011
Desember	39	121.481	42	151.619	81	273.100
Jumlah	473	1.422.625	54	346.967	527	1.769.592

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 2.3
Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Nabire Tahun 2018

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri		Pelayaran Luar Negeri		Jumlah	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	71	370.246	-	-	71	370.246
Februari	60	342.885	-	-	60	342.885
Maret	67	296.146	-	-	67	296.146
April	69	383.696	-	-	69	383.696
Mei	63	364.880	-	-	63	364.880
Juni	62	332.422	-	-	62	332.422
Juli	66	345.764	-	-	66	345.764
Agustus	69	408.828	-	-	69	408.828
September	58	303.790	-	-	58	303.790
Oktober	72	409.415	-	-	72	409.415
November	61	361.647	-	-	61	361.647
Desember	62	357.985	-	-	62	357.985
Jumlah	780	4.277.704	-	-	780	4.277.704

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire

Tabel 2.4
Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Serui Tahun 2018

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri		Pelayaran Luar Negeri		Jumlah	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	105	268.142	-	-	105	268.142
Februari	85	207.493	-	-	85	207.493
Maret	91	319.797	-	-	91	319.797
April	99	207.016	-	-	99	207.016
Mei	96	202.860	-	-	96	202.860
Juni	105	197.792	-	-	105	197.792
Juli	96	5.363	-	-	96	5.363
Agustus	84	203.652	-	-	84	203.652
September	70	185.325	-	-	70	185.325
Oktober	86	202.964	-	-	86	202.964
November	81	195.372	-	-	81	195.372
Desember	88	236.597	-	-	88	236.597
Jumlah	1.086	2.432.373	-	-	1.086	2.432.373

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Serui

Tabel 2.5
Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Biak Tahun 2018

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri		Pelayaran Luar Negeri		Jumlah	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	74	264.763	-	-	74	264.763
Februari	50	143.103	2	1.438	52	144.541
Maret	23	247.898	-	-	23	247.898
April	-	-	-	-	-	-
Mei	52	123.577	-	-	52	123.577
Juni	73	302.689	1	8.750	74	311.439
Juli	72	300.111	-	-	72	300.111
Agustus	31	102.787	-	-	31	102.787
September	77	240.729	-	-	77	240.729
Oktober	68	301.692	2	1.997	70	303.689
November	72	319.379	3	3.331	75	322.710
Desember	40	207.347	1	971	41	208.318
Jumlah	632	2.554.075	9	16.487	641	2.570.562

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

Tabel 2.6
Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Sarmi Tahun 2018

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri		Pelayaran Luar Negeri		Jumlah	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	21	22.119	-	-	21	22.119
Februari	17	17.202	-	-	17	17.202
Maret	30	31.172	-	-	30	31.172
April	22	21.642	-	-	22	21.642
Mei	26	31.231	-	-	26	31.231
Juni	18	17.511	-	-	18	17.511
Juli	22	-	-	-	22	-
Agustus	27	24.546	-	-	27	24.546
September	18	13.703	-	-	18	13.703
Oktober	24	18.922	-	-	24	18.922
November	18	14.091	-	-	18	14.091
Desember	30	21.291	-	-	30	21.291
Jumlah	273	233.430	-	-	273	233.430

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi

Tabel 2.7
Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Waren Tahun 2018

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri		Pelayaran Luar Negeri		Jumlah	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	102	31.679	-	-	102	31.679
Februari	80	26.166	-	-	80	26.166
Maret	78	32.556	-	-	78	32.556
April	96	35.942	-	-	96	35.942
Mei	95	29.097	-	-	95	29.097
Juni	94	25.962	-	-	94	25.962
Juli	84	28.617	-	-	84	28.617
Agustus	85	36.549	-	-	85	36.549
September	48	20.902	-	-	48	20.902
Oktober	57	36.435	-	-	57	36.435
November	70	25.728	-	-	70	25.728
Desember	77	33.231	-	-	77	33.231
Jumlah	966	362.864	-	-	966	362.864

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Waren

Tabel 2.8
Banyaknya Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan Jayapura Tahun 2018

Bulan	Pelayaran Dalam Negeri		Pelayaran Luar Negeri		Jumlah	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	47	418.068	1	2.832	48	420.900
Februari	35	347.769	1	2.017	36	349.786
Maret	45	391.395	2	3.686	47	395.081
April	42	355.905	1	-	43	355.905
Mei	34	377.924	1	622	35	378.546
Juni	34	296.316	1	5.218	35	301.534
Juli	43	384.928	-	-	43	384.928
Agustus	42	358.981	1	496	43	359.477
September	35	352.787	2	15.193	37	367.980
Oktober	46	383.540	1	15.193	47	398.733
November	32	328.265	-	-	32	328.265
Desember	40	386.591	-	-	40	386.591
Jumlah	475	4.382.469	11	45.257	486	4.427.726

Sumber Data: PT. PELINDO IV Jayapura

Tabel 2.9
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Merauke (ton/m3) Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	26.609	2.691	-	-	26.609	2.691
Februari	23.554	2.462	-	-	23.554	2.462
Maret	35.569	2.706	-	-	35.569	2.706
April	33.606	3.185	-	-	33.606	3.185
Mei	38.840	3.214	-	-	38.840	3.214
Juni	27.054	3.943	-	-	27.054	3.943
Juli	20.398	4.092	-	-	20.398	4.092
Agustus	34.541	2.299	-	-	34.541	2.299
September	29.565	2.799	-	-	29.565	2.799
Oktober	39.511	3.973	-	-	39.511	3.973
November	38.857	3.243	-	-	38.857	3.243
Desember	35.721	2.033	-	-	35.721	2.033
Jumlah	383.825	36.640	-	-	383.825	36.640

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 2.10
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Nabire (ton/m3) Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	38.449	37.997	-	-	38.449	37.997
Februari	60.617	40.418	-	-	60.617	40.418
Maret	29.731	19.074	-	-	29.731	19.074
April	62.522	43.035	-	-	62.522	43.035
Mei	52.249	49.235	-	-	52.249	49.235
Juni	50.610	40.863	-	-	50.610	40.863
Juli	50.101	38.574	-	-	50.101	38.574
Agustus	59.010	37.742	-	-	59.010	37.742
September	69.607	51.189	-	-	69.607	51.189
Oktober	70.460	44.628	-	-	70.460	44.628
November	64.205	33.091	-	-	64.205	33.091
Desember	56.995	-	-	-	56.995	-
Jumlah	664.556	435.846	-	-	664.556	435.846

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire

Tabel 2.11
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Serui (ton/m3) Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	12.756	7.209	-	9.701	12.756	16.910
Februari	18.118	8.456	-	-	18.118	8.456
Maret	12.312	4.325	-	-	12.312	4.325
April	8.091	1.479	-	-	8.091	1.479
Mei	23.051	1.521	-	-	23.051	1.521
Juni	11.691	125	-	-	11.691	125
Juli	9.714	4.097	-	-	9.714	4.097
Agustus	10.089	2.094	-	-	10.089	2.094
September	9.192	1.727	-	-	9.192	1.727
Oktober	12.050	1.251	-	-	12.050	1.251
November	15.848	2.043	-	-	15.848	2.043
Desember	10.247	731	-	-	10.247	731
Jumlah	153.160	35.057	-	9.701	153.160	44.758

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Serui

Tabel 2.12
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Biak (ton/m3) Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	31.553	10.520	-	-	31.553	10.520
Februari	35.635	11.750	-	-	35.635	11.750
Maret	42.732	16.440	-	-	42.732	16.440
April	16.400	18.640	-	-	16.400	18.640
Mei	15.244	25.228	-	-	15.244	25.228
Juni	24.351	11.700	-	-	24.351	11.700
Juli	47.900	33.560	-	-	47.900	33.560
Agustus	49.532	20.270	-	-	49.532	20.270
September	323.309	185.088	-	-	323.309	185.088
Oktober	60.955	53.590	-	-	60.955	53.590
November	58.402	33.937	-	-	58.402	33.937
Desember	32.460	18.627	-	-	32.460	18.627
Jumlah	738.473	439.350	-	-	738.473	439.350

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

Tabel 2.13
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Sarmi (ton/m3) Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	24	9.508	-	-	24	9.508
Februari	1.640	6.550	-	-	1.640	6.550
Maret	1.299	4.512	-	-	1.299	4.512
April	246	3.806	-	-	246	3.806
Mei	1.543	6.728	-	-	1.543	6.728
Juni	293	4.710	-	-	293	4.710
Juli	535	5.209	-	-	535	5.209
Agustus	1.912	7.540	-	-	1.912	7.540
September	642	8.010	-	-	642	8.010
Oktober	785	6.518	-	-	785	6.518
November	385	4.116	-	-	385	4.116
Desember	665	10.806	-	-	665	10.806
Jumlah	9.969	78.014	-	-	9.969	78.014

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi

Tabel 2.14
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Waren (ton/m3) Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-
April	-	-	-	-	-	-
Mei	-	2.688	-	-	-	2.688
Juni	3.991	-	-	-	3.991	-
Juli	433	-	-	-	433	-
Agustus	864	-	-	-	864	-
September	100	-	-	-	100	-
Oktober	-	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah	5.388	2.688	-	-	5.388	2.688

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Waren

Tabel 2.15
Volume Bongkar-Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri di Pelabuhan Jayapura (ton/m3) Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	79.597	22.917	-	-	79.597	22.917
Februari	72.113	33.468	-	-	72.113	33.468
Maret	82.225	26.737	-	-	82.225	26.737
April	80.640	24.340	-	-	80.640	24.340
Mei	90.730	34.450	-	-	90.730	34.450
Juni	71.350	21.350	-	-	71.350	21.350
Juli	74.970	6.720	-	-	74.970	6.720
Agustus	91.050	8.920	-	-	91.050	8.920
September	89.830	11.888	-	-	89.830	11.888
Oktober	89.930	9.022	-	-	89.930	9.022
November	98.595	8.571	-	-	98.595	8.571
Desember	97.583	15.803	-	-	97.583	15.803
Jumlah	1.018.613	224.186	-	-	1.018.613	224.186

Sumber Data: PT. PELINDO IV Jayapura

Tabel 2.16
Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Merauke Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2.524	2.606	-	-	2.524	2.606
Februari	999	1.232	-	-	999	1.232
Maret	1.105	1.163	-	-	1.105	1.163
April	1.102	1.832	-	-	1.102	1.832
Mei	1.156	1.042	-	-	1.156	1.042
Juni	2.127	1.918	-	-	2.127	1.918
Juli	1.951	2.610	-	-	1.951	2.610
Agustus	2.517	2.821	-	-	2.517	2.821
September	1.974	2.201	-	-	1.974	2.201
Oktober	2.111	2.368	-	-	2.111	2.368
November	1.757	2.205	-	-	1.757	2.205
Desember	2.861	5.537	-	-	2.861	5.537
Jumlah	22.184	27.535	-	-	22.184	27.535

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 2.17
Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Nabire Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	8.878	7.881	-	-	8.878	7.881
Februari	6.023	4.615	-	-	6.023	4.615
Maret	5.709	4.939	-	-	5.709	4.939
April	3.811	3.993	-	-	3.811	3.993
Mei	4.074	5.346	-	-	4.074	5.346
Juni	6.577	8.740	-	-	6.577	8.740
Juli	9.267	6.785	-	-	9.267	6.785
Agustus	7.260	7.080	-	-	7.260	7.080
September	4.375	3.648	-	-	4.375	3.648
Oktober	4.579	6.159	-	-	4.579	6.159
November	4.594	4.774	-	-	4.594	4.774
Desember	8.723	9.190	-	-	8.723	9.190
Jumlah	73.870	73.150	-	-	73.870	73.150

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Nabire

Tabel 2.18
Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Serui Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	8.610	7.798	-	-	8.610	7.798
Februari	5.186	3.540	-	-	5.186	3.540
Maret	4.918	3.716	-	-	4.918	3.716
April	5.398	4.448	-	-	5.398	4.448
Mei	5.504	5.227	-	-	5.504	5.227
Juni	1.076	984	-	-	1.076	984
Juli	8.528	6.300	-	-	8.528	6.300
Agustus	6.195	4.287	-	-	6.195	4.287
September	5.544	4.581	-	-	5.544	4.581
Oktober	4.883	4.143	-	-	4.883	4.143
November	13.281	9.811	-	-	13.281	9.811
Desember	11.710	8.349	-	-	11.710	8.349
Jumlah	80.833	63.184	-	-	80.833	63.184

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Serui

Tabel 2.19
Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Biak Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	5.231	4.496	-	-	5.231	4.496
Februari	8.975	7.757	-	-	8.975	7.757
Maret	4.105	3.774	-	-	4.105	3.774
April	1.200	1.080	-	-	1.200	1.080
Mei	2.263	3.683	-	-	2.263	3.683
Juni	2.358	2.516	-	-	2.358	2.516
Juli	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-
September	15.829	15.627	-	-	15.829	15.627
Oktober	-	-	-	-	-	-
November	6.213	5.573	-	-	6.213	5.573
Desember	-	-	-	-	-	-
Jumlah	46.174	44.506	-	-	46.174	44.506

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Biak

Tabel 2.20
Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Sarmi Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	132	42	-	-	132	42
Februari	77	37	-	-	77	37
Maret	148	13	-	-	148	13
April	151	40	-	-	151	40
Mei	250	14	-	-	250	14
Juni	484	36	-	-	484	36
Juli	600	249	-	-	600	249
Agustus	154	25	-	-	154	25
September	50	33	-	-	50	33
Oktober	167	51	-	-	167	51
November	218	71	-	-	218	71
Desember	295	71	-	-	295	71
Jumlah	2.726	682	-	-	2.726	682

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Sarmi

Tabel 2.21
Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Waren Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2.258	2.506	-	-	2.258	2.506
Februari	2.008	2.246	-	-	2.008	2.246
Maret	2.471	2.036	-	-	2.471	2.036
April	3.600	2.913	-	-	3.600	2.913
Mei	2.978	2.500	-	-	2.978	2.500
Juni	4.414	4.098	-	-	4.414	4.098
Juli	2.506	3.218	-	-	2.506	3.218
Agustus	4.498	4.492	-	-	4.498	4.492
September	2.559	2.495	-	-	2.559	2.495
Oktober	2.896	3.128	-	-	2.896	3.128
November	2.810	2.518	-	-	2.810	2.518
Desember	3.394	2.995	-	-	3.394	2.995
Jumlah	36.392	35.145	-	-	36.392	35.145

Sumber Data: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Waren

Tabel 2.22
Banyaknya Penumpang Datang dan Berangkat di Pelabuhan Jayapura Tahun 2018

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	15.598	10.111	-	-	15.598	10.111
Februari	9.362	5.617	-	-	9.362	5.617
Maret	7.033	5.813	-	-	7.033	5.813
April	6.698	4.282	-	-	6.698	4.282
Mei	6.597	7.498	-	-	6.597	7.498
Juni	11.059	16.887	-	-	11.059	16.887
Juli	15.151	10.860	-	-	15.151	10.860
Agustus	10.572	8.179	-	-	10.572	8.179
September	8.281	5.751	-	-	8.281	5.751
Oktober	8.157	7.826	-	-	8.157	7.826
November	7.130	6.859	-	-	7.130	6.859
Desember	12.484	22.614	-	-	12.484	22.614
Jumlah	118.122	112.297	-	-	118.122	112.297

Sumber Data: PT. PELINDO IV Cabang Jayapura

Bab 3

Transportasi Udara



BAB III

ANGKUTAN UDARA

3.1 Latar Belakang

Sistem transportasi udara modern merupakan bagian integral dari sektor transportasi multi-moda suatu negara. Penerbangan adalah industri yang berkembang cepat dan dinamis di garda depan teknologi, dan sangat penting untuk pembangunan nasional. Infrastruktur penerbangan sangat penting, setinggi apa pun tingkat pembangunan negara tersebut, dimana:

- Negara maju membutuhkannya untuk memungkinkan perpindahan penumpang dan barang untuk melanjutkan kegiatan ekonomi dalam tingkat tinggi.
- Negara semi-maju membutuhkannya untuk mengembangkan perekonomiannya dan meningkatkan kondisi ekonomi.
- Negara kurang maju membutuhkannya untuk mengakses daerah terpencil untuk menilai kebutuhan pembangunan dan memasok bantuan yang sangat diperlukan. Dalam beberapa kasus, daerah terpencil hanya dapat diakses melalui udara.

Indonesia menunjukkan aspek-aspek dari ketiga tingkatan tersebut. Indonesia memiliki tingkat pembangunan kelas menengah yang terus berkembang dengan pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*) yang melakukan perjalanan dengan tujuan bisnis dan wisata. Indonesia memiliki wilayah dengan kegiatan ekonomi yang terus bertumbuh dan paling efisien bila dijangkau melalui udara. Bahkan, di beberapa daerah terpencil di Indonesia, khususnya di Papua (wilayah pegunungan), satu-satunya jalur transportasi adalah melalui udara.

Seiring waktu, industri transportasi udara akan terus berkembang sesuai dengan peningkatan permintaan akan transportasi ini, dimana diperkirakan jumlah pesawat udara yang menggunakan ruang udara Indonesia akan meningkat tiga kali lipat dalam 15-20 tahun ke depan. Penyediaan data yang komprehensif akan transportasi udara menjadi dasar pengambilan kebijakan oleh pemerintah untuk menggerakkan kegiatan industrinya.

3.2 Tujuan

Publikasi Statistik Angkutan Udara yang merupakan bagian dari Publikasi Statistik Perhubungan Provinsi Papua diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Papua. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi lalu lintas angkutan udara yang merupakan produksi dari tujuh bandara di Provinsi Papua. Informasi tersebut diharapkan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa yang akan datang.

3.3 Ruang Lingkup

Data angkutan udara tahun 2018 yang disajikan dalam publikasi ini terdiri atas data bulanan jumlah pesawat datang dan berangkat; jumlah penumpang datang dan berangkat; serta jumlah bagasi, kargo dan pos yang dibongkar dan dimuat di 12 bandara di Provinsi Papua selama tahun 2018. Bandara tersebut terdiri atas:

- | | |
|---|--|
| 1. Bandara Mopah (Merauke) | 7. Bandara Mulia (Puncak Jaya) |
| 2. Bandara Wamena (Jayawijaya) | 8. Bandara Mozes Kilangin (Mimika) |
| 3. Bandara Sentani (Jayapura) | 9. Bandara Mindiptanah (Boven Digoel) |
| 4. Bandara Nabire (Nabire) | 10. Bandara Tanah Merah (Boven Digoel) |
| 5. Bandara Frans Kaisiepo (Biak Numfor) | 11. Bandara Dekai (Yahukimo) |
| 6. Bandara Enarotali (Paniai) | 12. Bandara Karubaga (Tolikara) |

3.4 Konsep dan Definisi

Berangkat/muat adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di bandara pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

Datang/bongkar adalah aktivitas lalu lintas penerbangan di bandara pencatatan yang datang dari bandara asal.

3.5 Ulasan Singkat

Semenjak pemberlakuan otonomi daerah, Papua dituntut untuk lebih mandiri dalam pembangunan daerahnya dimana pembangunan Papua akan berjalan lancar jika distribusi barang, jasa, maupun manusia (dalam hal ini adalah tenaga ahli) berjalan sebagaimana mestinya. Namun demikian, perbedaan spasial yang ada antara kota-kota besar di Papua dan daerah pedalaman memberikan hambatan yang cukup besar dalam proses distribusi tersebut. Perbedaan spasial disamping menyajikan keberagaman sumber daya antar daerah juga memberikan hambatan spasial yang tidak ringan baik itu dikarenakan oleh perbedaan topografi, perbedaan kultur, dan sebagainya. Untuk wilayah dengan sarana bandara yang memadai, distribusi barang dan jasa dapat dilakukan oleh pesawat sekelas Boeing 737, namun untuk wilayah yang hambatan spasialnya tidak dapat diatasi oleh sarana transportasi darat dan laut serta kondisi bandaranya belum memadai, maka selama ini penerbangan perintis diandalkan dalam distribusi barang dan jasanya.

3.5.1 Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang

Selama periode tahun 2016 – 2018, perkembangan jumlah pesawat yang berangkat maupun datang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, jumlah pesawat yang berangkat dari 12 bandara di Provinsi Papua pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 3,26 persen dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 sebesar 3,96 persen. Adapun jumlah penumpang yang berangkat dari Papua melalui bandara tersebut mengalami peningkatan pada

tahun 2017 sebesar 14,07 persen dan pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 7,78 persen.

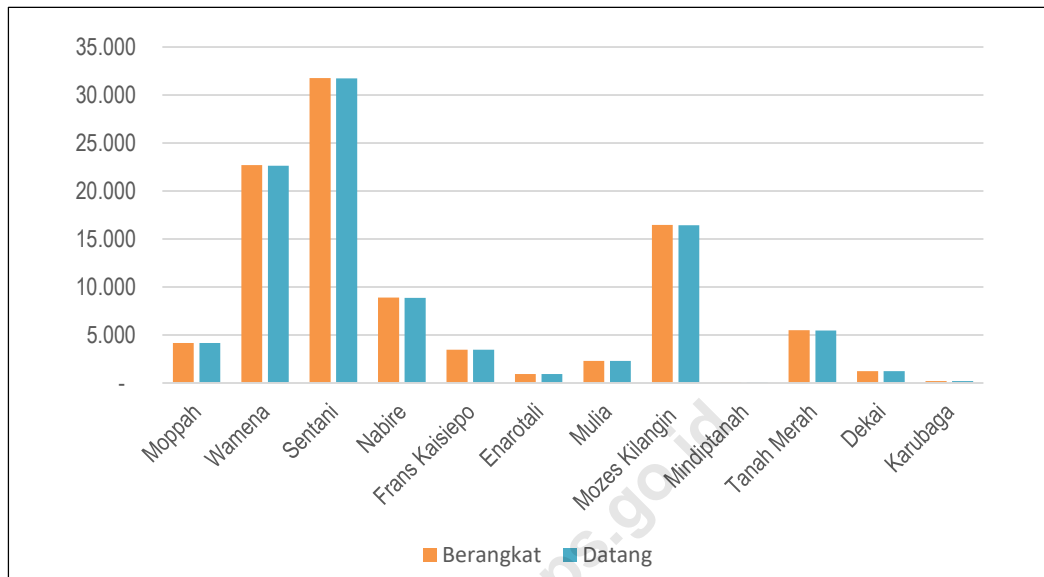
Tabel 3.1
Total Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat dan Penumpang di 7 Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 - 2018

Tahun	Keberangkatan Penerbangan		Kedatangan Penerbangan	
	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	97.191	1.809.388	96.689	1.804.259
2017	94.018	2.064.020	93.693	2.060.907
2018	97.739	2.224.638	97.559	2.168.968

Jumlah pesawat yang datang ke bandara di Papua juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 3,10 persen dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar 4,13 persen. Jumlah penumpang yang datang pada tahun 2017 sebanyak 2.060.907 orang atau mengalami kenaikan 14,22 persen dibanding tahun 2016. Sama halnya dengan jumlah penumpang yang datang pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan 5,24 persen menjadi 2.168.968 orang.

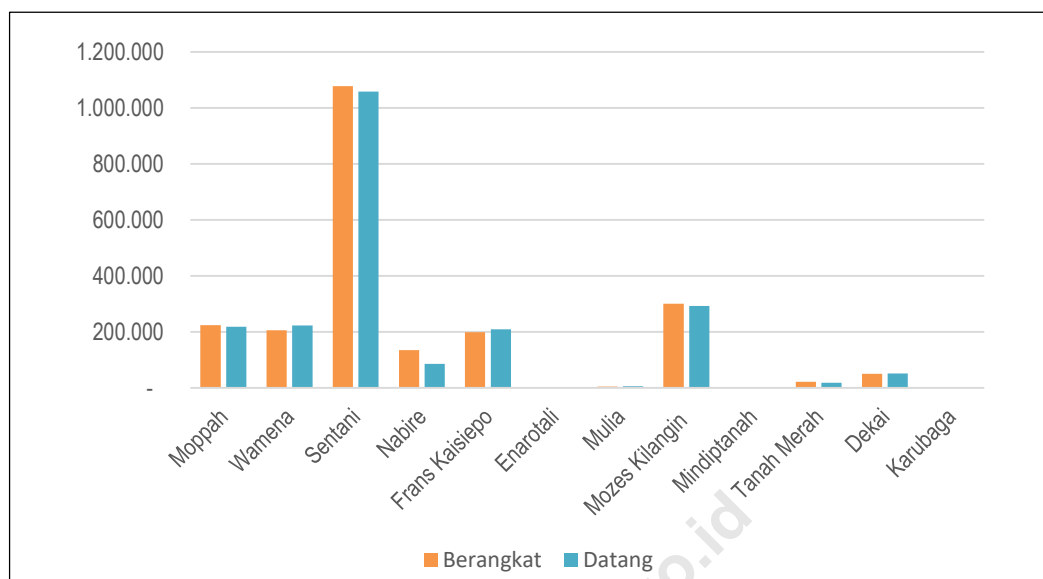
Tiga bandara dengan produktivitas paling tinggi dilihat dari jumlah pesawat yang datang dan berangkat adalah Bandara Sentani - Jayapura, Bandara Wamena - Jayawijaya, dan Bandara Mozes Kilangin - Mimika. Bandara Sentani merupakan bandara utama di Papua dikarenakan kapasitasnya sebagai pintu masuk dari dan ke Papua. Bandara Wamena merupakan bandara yang menghubungkan wilayah Jayawijaya dengan Jayapura dan kabupaten pemekaran lainnya seperti Kabupaten Lanny Jaya, Kabupaten Yahukimo, Kabupaten Puncak Jaya, Kabupaten Tolikara dan kabupaten lainnya. Sementara itu, Bandara Mozes Kilangin merupakan bandara yang menghubungkan Kabupaten Mimika sebagai pusat pertambangan dengan kabupaten/kota di dalam maupun luar Provinsi Papua serta beberapa negara lainnya.

Gambar 3.1
Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Pesawat Menurut Bandara
di Provinsi Papua Tahun 2018



Jika dideskripsikan dalam angka, jumlah pesawat yang berangkat dari Bandara Sentani pada tahun 2018 sebanyak 32,50 persen (31.765 unit) dari total pesawat yang datang di 12 bandara di Papua. sementara itu di Bandara Wamena sebanyak 23,23 persen (22.707 unit), dan di Bandara Mozes Kilangin sebanyak 16,85 persen (16.469 unit). Adapun persentase jumlah pesawat yang datang ke Bandara Sentani, Bandara Wamena, dan Bandara Mozes Kilangin masing-masing sebesar 32,51 persen (31.717 unit), 23,21 persen (22.463 unit), dan 16,85 persen (16.435 unit). Sedangkan sembilan bandara lainnya memiliki kontribusi sekitar 27 persen terhadap total pesawat datang dan berangkat.

Gambar 3.2
Jumlah Keberangkatan dan Kedatangan Penumpang Menurut Bandara
di Provinsi Papua Tahun 2018

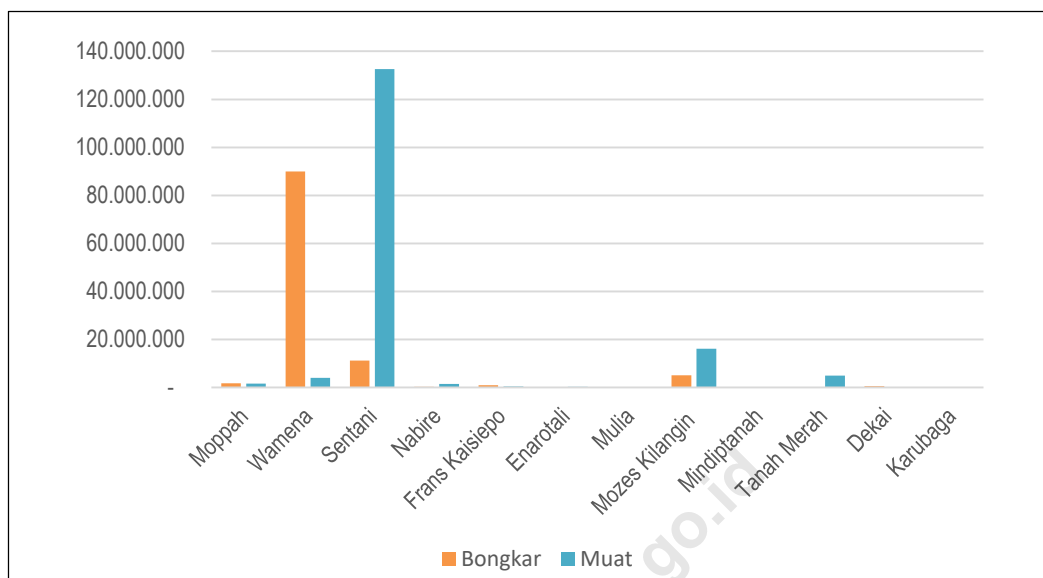


Jika dilihat dari jumlah penumpang datang dan berangkat, pada tahun 2018 Bandara Sentani memberikan andil lebih dari 45 persen terhadap total penumpang yang berangkat dan datang. Masing-masing jumlah penumpang yang berangkat mencapai 1.077.945 orang dan penumpang yang datang mencapai 1.058.522 orang. Kontribusi terbanyak selanjutnya berasal dari Bandara Mozes Kilangin, yaitu sebesar 13 persen dimana jumlah penumpang berangkat sebanyak 300.511 orang dan penumpang datang sebanyak 293.253 orang. Kontribusi terbesar ketiga berasal dari Bandara Mopah yang mencapai 10,09 persen untuk penumpang yang berangkat atau sebanyak 224.503 orang dan 10,05 persen untuk penumpang yang datang atau sebanyak 218.064 orang. Total kontribusi ketiga bandara ini terhadap total penumpang berangkat dan datang di 12 bandara di Provinsi Papua mencapai 72,05 persen dan 72,38 persen.

3.5.2 Barang / Kargo (Bongkar - Muat)

Volume barang kargo yang di bongkar pada tahun 2018 sebesar 109,68 ribu ton, menurun 29,42 persen dibanding tahun sebelumnya. Hal yang berbeda terjadi terhadap volume muat barang kargo yang meningkat 77,36 persen menjadi 161,39 ribu ton. Bandara Wamena merupakan bandara dengan volume bongkar barang kargo yang terbanyak yaitu mencapai 89,89 ribu ton (81,95 persen), diikuti Bandara Sentani 11,23 ribu ton (10,24 persen) dan Bandara Mozes Kilangin 5,00 ribu ton (4,56 persen). Sementara itu, tiga bandara dengan volume muat barang terbanyak terdapat di Bandara Sentani 132,55 ribu ton (82,13 persen), Bandara Mozes Kilangin 16,16 ribu ton (10,02 persen), dan Bandara Tanah Merah 4,86 ribu ton (3,01 persen).

Gambar 3.3
Jumlah Bongkar – Muat Bagasi (dalam Kilogram) Menurut Bandara
di Provinsi Papua Tahun 2018

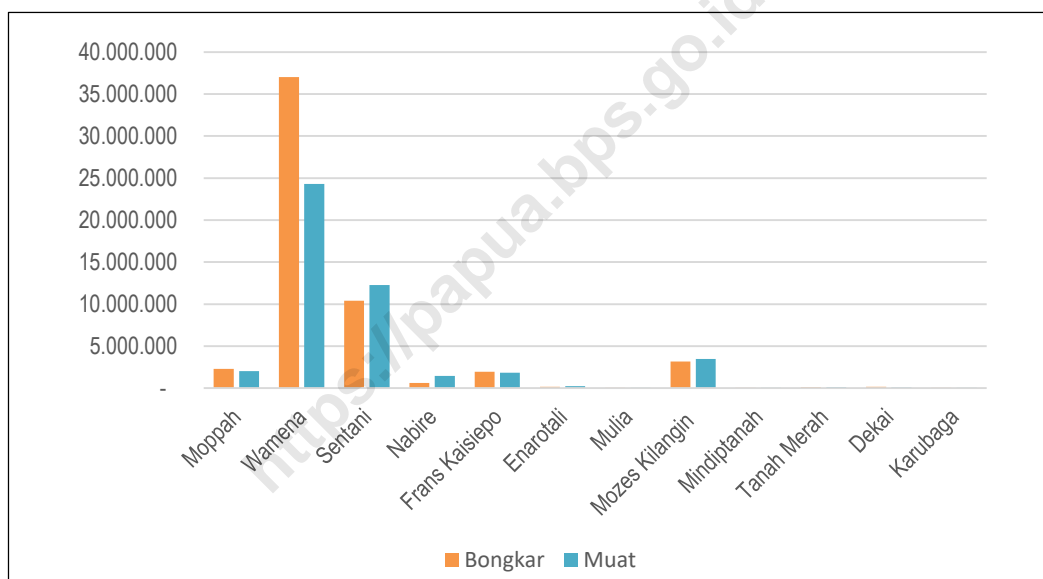


Dari 12 bandara di Papua, pada tahun 2018 tercatat enam bandara mengalami peningkatan volume barang kargo yang dibongkar. Bandara yang mengalami peningkatan lebih dari 30 persen yaitu Bandara Sentani (36,77 persen), Bandara Mulia (172,35 persen), Bandara Mozes Minidiptanah (176,19 persen) dan Bandara Tanah Merah (92,79 persen). Sementara itu bandara yang mengalami persentase pertumbuhan volume bongkar kurang dari 10 persen adalah Bandara Mopah (1,08 persen) dan Bandara Frans Kaisiepo (7,22 persen). Adapun untuk barang kargo yang dimuat, peningkatan volume hanya terjadi di Bandara Sentani (114,04 persen), Bandara Mulia (19,49 persen) dan Bandara Mozes Kilangin (9,79 persen). Sedangkan di beberapa bandara yang lain justru mengalami penurunan, dimana persentase penurunan volume yang cukup besar terjadi di Bandara Enarotali (menurun 47,56 persen), Bandara Mindiptanah (menurun 34,98 persen) dan Bandara Karubaga (menurun 81,51 persen).

3.5.3 Bagasi (Bongkar - Muat)

Kegiatan bongkar-muat bagasi di 12 bandara di Papua tahun 2018 masing-masing sekitar 56,01 ribu ton dan 45,90 ribu ton. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, volume bagasi yang dibongkar naik hingga 177,73 persen, sama halnya dengan volume bagasi yang dimuat naik 97,46 persen. Volume bongkar barang bagasi yang terbesar terjadi di Bandara Wamena yaitu mencapai 66,13 persen, demikian pula untuk volume muat barang bagasi terbesar tercatat di Bandara Wamena yang mencapai 52,93 persen. Sementara itu, persentase volume bongkar-muat terkecil terjadi di Bandara Mandiplotanah dan bandara Kurubaga masing-masing sebesar 0,02 persen dan 0,01 persen.

Gambar 3.4
Jumlah Bongkar – Muat Barang/Kargo (dalam Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2018

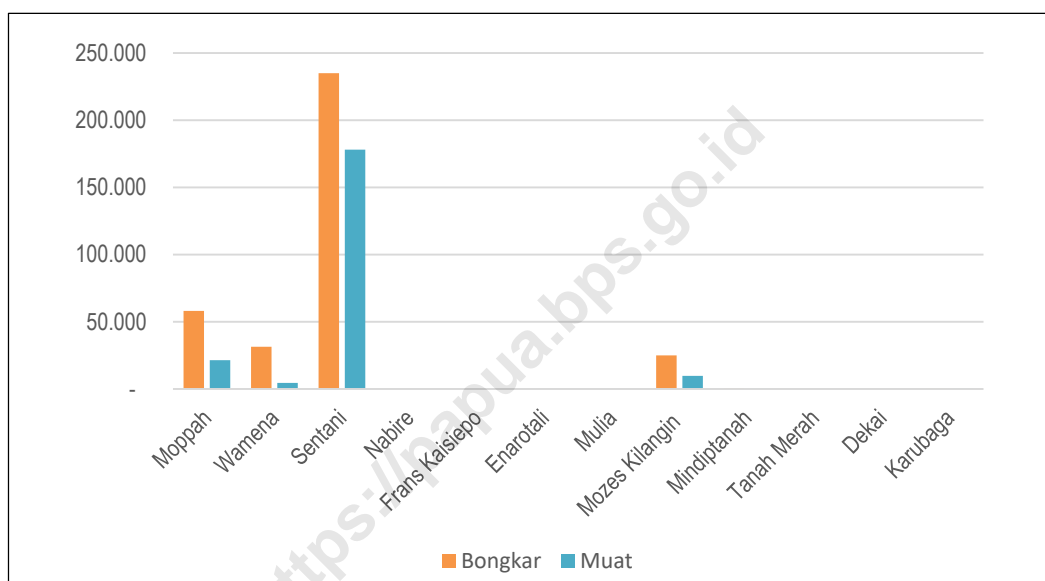


Bandara dengan volume bagasi yang dibongkar lebih besar dari bagasi yang dimuat antara lain di Bandara Mopah, Bandara Wamena, Bandara Frans Kaisiepo, Bandara Mulia, Bandara Mandiplotanah, Bandara Tanah Merah, Bandara Dekai dan Bandara Kurubaga. Hal ini menunjukkan bahwa penumpang banyak memasok barang dari kabupaten lain ke daerah asalnya karena pertimbangan jumlah barang yang terbatas dan harga yang cukup tinggi di wilayah kabupaten asal. Kondisi yang sebaliknya terdapat di Bandara Sentani, Bandara Nabire, Bandara Enarotali dan Bandara Mozes Kilangin dimana volume bagasi yang dimuat lebih besar dibanding volume bagasi yang dibongkar. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga wilayah bandara tersebut merupakan daerah pemasok barang ke daerah pemekaran atau daerah lain yang menjadi rute penerbangannya.

3.5.4 Pos (Bongkar - Muat)

Kegiatan bongkar-muat pos hanya terdapat di Bandara Mopah, Bandara Wamena, Bandara Sentani, Bandara Frans Kaisiepo, Bandara Mozes Kilangin, Bandara Mindiptanah dan Bandara Karubaga. Secara total, volume pos yang dibongkar dan dimuat di enam bandara tersebut masing-masing sebesar 350,05 ton dan 214,24 ton. Bandara Sentani merupakan bandara dengan volume pos yang paling banyak dibongkar dan dimuat, masing-masing dengan memberikan kontribusi sebesar 67,14 persen dan 83,12 persen terhadap total volume bongkar-muat pos.

Gambar 3.5
Jumlah Bongkar – Muat Pos (dalam Kilogram) Menurut Bandara
di Provinsi Papua Tahun 2018



TABEL – TABEL

<https://papua.bns.go.id>

Tabel 3.2
Pesawat Berangkat dan Datang (Unit) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018

Bandara	2016		2017		2018	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Mopah/Merauke	3.514	3.514	3.883	3.877	4.182	4.177
Wamena/Jayawijaya	22.192	22.061	19.973	19.990	22.707	22.643
Sentani/Jayapura	30.975	30.254	31.086	30.742	31.765	31.717
Nabire/Nabire	10.416	10.407	9.190	9.217	8.894	8.880
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	3.610	3.609	3.314	3.306	3.477	3.484
Enarotali/Paniai	1.723	1.723	1.156	1.156	920	920
Mulia/Puncak Jaya	1.921	1.921	2.746	2.746	2.307	2.307
Mozes Kilangin/Mimika	16.921	16.931	15.747	15.752	16.469	16.435
Mindiptanah/Boven Digoel	194	194	103	103	87	87
Tanah Merah/Boven Digoel	4.629	4.605	5.195	5.203	5.487	5.464
Dekai/Yahukimo	642	642	1.285	1.260	1.241	1.241
Karubaga/Tolikara	454	828	340	341	203	204
Total	97.191	96.689	94.018	93.693	97.739	97.559

Sumber: Kompilasi dari berbagai Bandara di Papua

Tabel 3.3
Penumpang Berangkat dan datang (Orang) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018

Bandara	2016		2017		2018	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Mopah/Merauke	182.433	182.823	202.611	205.854	224.503	218.064
Wamena/Jayawijaya	187.007	188.656	197.852	201.531	206.379	222.968
Sentani/Jayapura	834.306	823.532	982.211	978.608	1.077.945	1.058.522
Nabire/Nabire	86.209	64.247	120.084	80.363	135.306	86.321
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	147.966	142.790	168.108	172.349	198.629	209.803
Enarotali/Paniai	1.073	1.366	1.245	1.058	1.500	1.338
Mulia/Puncak Jaya	3.672	14.353	4.723	4.884	5.156	6.350
Mozes Kilangin/Mimika	327.857	351.620	326.933	360.946	300.511	293.253
Mindiptanah/Boven Digoel	1.447	1.202	1.006	945	742	705
Tanah Merah/Boven Digoel	9.481	7.197	16.107	13.171	21.657	18.441
Dekai/Yahukimo	24.837	20.976	40.861	39.554	50.998	52.047
Karubaga/Tolikara	3.100	5.497	2.279	1.644	1.312	1.156
Total	1.809.388	1.804.259	2.064.020	2.060.907	2.224.638	2.168.968

Sumber: Kompilasi dari berbagai Bandara di Papua

Tabel 3.4
Barang Bongkar dan Muat Barang (Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018

Bandara	2016		2017		2018	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Mopah/Merauke	1.486.693	1.693.087	1.698.272	1.799.149	1.716.685	1.634.527
Wamena/Jayawijaya	50.847.450	4.016.592	138.060.380	4.307.395	89.887.596	3.993.140
Sentani/Jayapura	7.377.308	70.348.978	8.208.827	61.925.992	11.227.579	132.547.683
Nabire /Nabire	236.529	2.931.287	329.322	1.656.783	293.574	1.437.531
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	767.584	334.641	850.745	439.008	912.209	407.568
Enarotali/Paniai	2.170.800	1.976.400	115.700	442.500	33.800	232.050
Mulia/Puncak Jaya	157.990	42.797	45.185	42.365	123.060	50.620
Mozes Kilangin/Mimika	3.523.521	3.464.708	5.066.847	14.722.169	5.004.327	16.163.696
Mindiptanah/Boven Digoel	633	425	21	466	58	303
Tanah Merah/Boven Digoel	6.312	4.762.768	8.611	5.589.208	16.601	4.862.877
Dekai/Yahukimo	60.110	20.817	1.002.414	67.483	463.070	58.895
Karubaga/Tolikara	33.092	20.227	16.014	2.812	3.687	520
Total	66.668.022	89.612.727	155.402.338	90.995.330	109.682.246	161.389.410

Sumber: Kompilasi dari berbagai Bandara di Papua

Tabel 3.5
Bagasi Bongkar dan Muat Barang/Kargo (Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018

Bandara	2016		2017		2018	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Mopah/Merauke	2.138.238	1.751.003	2.239.005	2.106.428	2.309.615	2.048.462
Wamena/Jayawijaya	78.879.576	4.314.224	2.297.902	2.072.204	37.039.058	24.297.424
Sentani/Jayapura	7.643.052	9.004.983	8.993.644	10.404.291	10.398.870	12.272.429
Nabire /Nabire	494.158	671.681	672.264	851.808	619.299	1.466.260
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	1.382.152	2.122.777	1.622.668	1.469.004	1.946.645	1.856.971
Enarotali/Paniai	12.560	9.440	142.000	226.000	181.400	247.250
Mulia/Puncak Jaya	87.313	24.878	25.330	22.905	30.765	25.310
Mozes Kilangin/Mimika	4.768.092	7.033.290	3.702.474	5.650.149	3.174.694	3.469.133
Mindiptanah/Boven Digoel	13.311	10.937	16.194	7.854	8.846	5.971
Tanah Merah/Boven Digoel	42.297	68.911	110.386	125.548	141.413	123.809
Dekai/Yahukimo	-	-	329.999	294.382	146.574	81.704
Karubaga/Tolikara	64.464	23.658	14.155	15.079	9.895	6.187
Total	95.525.213	25.035.782	20.166.021	23.245.652	56.007.074	45.900.910

Sumber: Kompilasi dari berbagai Bandara di Papua

Tabel 3.6
Pos/Paket Bongkar dan Muat Barang/Kargo (Kilogram) Menurut Bandara di Provinsi Papua Tahun 2016 – 2018

Bandara	2016		2017		2018	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(8)	(9)
Mopah/Merauke	55.622	18.205	50.727	16.894	58.140	21.580
Wamena/Jayawijaya	187.422	284.314	28.298	7.609	31.414	4.549
Sentani/Jayapura	137.702	141.234	199.957	131.809	235.015	178.066
Nabire/Nabire	-	-	-	-	-	-
Frans Kaisiepo/Biak Numfor	180	102	7	7	-	-
Enarotali/Paniai	-	-	-	-	-	-
Mulia/Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-
Mozes Kilangin/Mimika	36.836	18.412	34.730	13.637	24.953	9.928
Mindiptanah/Boven Digoel	-	-	379	23	489	87
Tanah Merah/Boven Digoel	30	18	-	-	-	-
Dekai/Yahukimo	-	-	-	-	-	-
Karubaga/Tolikara	43	55	27	23	43	28
Total	417.835	462.340	314.125	170.002	350.054	214.238

Sumber: Kompilasi dari berbagai Bandara di Papua

Tabel 3.7
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mopah Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	321	319	18.037	19.627	136.780	210.585	214.865	178.289	4.556	1.647
Februari	340	338	15.627	15.223	114.217	203.620	161.563	181.346	4.055	1.696
Maret	363	362	16.640	16.837	130.401	141.436	172.597	146.747	3.005	690
April	372	372	18.230	18.422	118.041	117.417	188.179	150.914	4.385	1.861
Mei	354	350	18.472	16.709	126.775	144.448	173.060	167.967	10.368	2.107
Juni	337	339	20.793	17.411	111.074	142.566	178.817	211.523	3.606	1.521
Juli	369	366	19.334	23.076	160.258	154.282	255.561	176.511	5.510	2.583
Agustus	357	360	19.294	19.918	159.847	106.009	205.995	179.979	3.957	2.363
September	362	369	26.597	21.018	184.202	111.360	220.928	160.735	4.627	1.740
Oktober	320	320	16.672	16.595	152.036	88.586	185.658	155.680	4.736	1.831
November	359	359	16.347	17.014	151.548	83.748	188.602	156.008	3.591	1.715
Desember	328	323	18.460	16.214	171.506	130.470	163.790	182.763	5.744	1.826
Jumlah	4.182	4.177	224.503	218.064	1.716.685	1.634.527	2.309.615	2.048.462	58.140	21.580

Sumber: Bandara Mopah, Merauke

Tabel 3.8
Data Produksi Angkutan Udara Wamena Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	3.793	3.791	32.154	39.198	27.666.124	871.979	408.066	208.089	15.452	2.108
Februari	1.725	1.720	13.941	15.026	11.535.169	405.394	148.419	72.259	4.592	-
Maret	1.681	1.660	15.426	15.121	11.561.756	467.600	166.914	74.543	9.215	1.376
April	1.534	1.538	12.506	14.073	10.946.061	359.726	131.968	67.756	-	-
Mei	1.774	1.774	12.393	13.684	12.917.090	418.416	119.937	47.922	-	-
Juni	1.589	1.578	19.410	16.202	884.563	400.151	162.045	94.208	-	-
Juli	1.701	1.708	18.925	20.639	13.692.983	429.448	223.430	110.864	-	460
Agustus	1.738	1.712	18.667	19.779	172.400	80.149	11.974.871	565.818	-	-
September	1.711	1.709	18.436	18.769	192.365	169.817	10.631.227	457.178	2.155	605
Oktober	1.966	1.972	14.061	16.228	146.298	70.658	12.009.299	600.568	-	-
November	1.788	1.780	14.929	17.464	82.098	164.424	537.105	10.993.613	-	-
Desember	1.707	1.701	15.531	16.785	90.689	155.378	525.777	11.004.606	-	-
Jumlah	22.707	22.643	206.379	222.968	89.887.596	3.993.140	37.039.058	24.297.424	31.414	4.549

Sumber: Bandara Wamena, Jayawijaya

Tabel 3.9
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Sentani Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	2.908	2.839	90.602	97.299	959.170	12.024.142	1.043.473	1.180.279	12.742	11.908
Februari	2.472	2.614	77.605	77.046	897.848	11.856.129	752.020	914.125	10.523	10.625
Maret	2.544	2.526	88.947	84.985	715.258	11.204.667	790.379	1.001.590	16.285	12.560
April	2.559	2.517	88.121	87.459	620.539	10.747.640	828.628	930.038	13.656	14.178
Mei	2.617	2.597	86.971	80.498	963.962	11.973.741	777.732	959.287	20.357	13.094
Juni	2.612	2.659	101.339	91.620	799.044	9.476.007	880.120	1.166.597	22.647	14.539
Juli	2.678	2.667	100.366	105.794	810.241	11.163.788	1.048.301	1.123.732	55.829	38.085
Agustus	2.694	2.681	94.650	97.391	895.872	8.660.052	979.020	1.114.888	20.448	12.217
September	2.666	2.648	89.135	90.550	1.554.182	10.360.388	863.197	959.391	18.865	12.712
Oktober	2.628	2.633	87.777	85.867	1.079.108	10.930.240	820.692	949.973	14.590	12.940
November	2.670	2.630	82.989	81.955	966.690	11.702.900	771.224	922.088	13.866	12.345
Desember	2.717	2.706	89.443	78.058	965.665	12.447.989	844.084	1.050.441	15.207	12.863
Jumlah	31.765	31.717	1.077.945	1.058.522	11.227.579	132.547.683	10.398.870	12.272.429	235.015	178.066

Sumber: Bandara Sentani, Jayapura

Tabel 3.10
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Nabire Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	681	686	8.094	4.611	7.187	151.496	51.250	61.739	-	-
Februari	659	657	9.909	4.711	15.151	99.442	40.042	73.706	-	-
Maret	725	716	11.014	6.282	17.460	104.498	49.601	83.907	-	-
April	649	653	11.408	7.529	16.517	98.837	61.458	86.204	-	-
Mei	627	614	11.326	7.103	6.984	68.700	54.583	93.889	-	-
Juni	683	682	12.523	8.105	28.618	123.702	56.576	107.174	-	-
Juli	766	756	13.669	9.676	21.503	69.554	72.756	100.609	-	-
Agustus	745	742	13.139	6.380	19.626	99.410	49.592	99.868	-	-
September	813	803	12.077	7.681	31.336	248.615	58.565	84.733	-	-
Oktober	897	906	12.930	6.608	46.826	90.136	21.888	304.922	-	-
November	850	854	8.699	7.083	50.322	74.756	30.583	269.059	-	-
Desember	799	811	10.518	10.552	32.044	208.385	72.405	100.450	-	-
Jumlah	8.894	8.880	135.306	86.321	293.574	1.437.531	619.299	1.466.260	-	-

Sumber: Bandara Nabire, Nabire

Tabel 3.11
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Frans Kaiseipo Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	287	290	18.391	17.292	95.881	25.603	175.159	179.655	-	-
Februari	263	262	14.121	14.449	81.939	20.868	136.879	124.183	-	-
Maret	294	298	15.454	16.477	62.851	21.780	148.349	134.615	-	-
April	274	272	17.128	17.374	63.676	25.705	154.592	148.756	-	-
Mei	341	343	17.095	18.132	60.203	33.831	164.873	158.703	-	-
Juni	268	271	18.509	17.678	74.119	34.889	167.737	180.110	-	-
Juli	290	297	19.091	20.340	82.754	35.977	213.352	180.914	-	-
Agustus	325	319	17.281	18.532	71.816	40.987	154.559	169.615	-	-
September	281	279	16.675	18.163	70.773	63.855	158.707	166.166	-	-
Oktober	291	292	17.936	18.562	80.317	28.782	166.201	171.056	-	-
November	278	276	14.403	15.621	70.562	39.156	132.945	126.061	-	-
Desember	285	285	12.545	17.183	97.318	36.135	173.292	117.137	-	-
Jumlah	3.477	3.484	198.629	209.803	912.209	407.568	1.946.645	1.856.971	-	-

Sumber: Bandara Frans Kaiseipo, Biak Numfor

Tabel 3.12
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Enarotali Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	168	166	250	200	1.100	7.150	46.500	70.650	-	-
Februari	80	82	150	100	2.200	14.300	18.000	26.100	-	-
Maret	53	52	75	48	700	4.550	13.500	20.700	-	-
April	60	55	150	110	2.000	13.000	10.500	18.000	-	-
Mei	139	142	150	125	10.600	81.900	10.800	14.850	-	-
Juni	60	62	125	120	5.000	32.500	3.600	4.500	-	-
Juli	78	77	125	80	3.600	22.750	12.300	19.350	-	-
Agustus	30	32	75	40	-	-	9.600	13.500	-	-
September	27	26	100	90	-	-	7.800	12.150	-	-
Oktober	36	37	100	85	1.900	12.350	4.500	6.750	-	-
November	83	82	100	90	2.900	24.700	13.500	17.600	-	-
Desember	106	107	100	250	3.800	18.850	30.800	23.100	-	-
Jumlah	920	920	1.500	1.338	33.800	232.050	181.400	247.250	-	-

Sumber: Bandara Enarotali, Paniai

Tabel 3.13
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mulia Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	238	238	312	566	10.920	3.000	2.730	1.500	-	-
Februari	221	221	351	519	10.200	3.450	2.550	1.725	-	-
Maret	211	211	374	583	11.520	3.660	2.880	1.830	-	-
April	164	164	400	489	9.480	3.970	2.370	1.985	-	-
Mei	164	164	384	514	9.940	3.810	2.485	1.905	-	-
Juni	213	213	422	671	13.160	4.190	3.290	2.095	-	-
Juli	172	172	459	570	11.020	4.530	2.755	2.265	-	-
Agustus	220	220	558	515	10.020	5.520	2.505	2.760	-	-
September	143	143	519	492	9.460	5.130	2.365	2.565	-	-
Oktober	170	170	453	503	9.640	4.400	2.410	2.200	-	-
November	175	175	410	448	8.520	3.960	2.130	1.980	-	-
Desember	216	216	514	480	9.180	5.000	2.295	2.500	-	-
Jumlah	2.307	2.307	5.156	6.350	123.060	50.620	30.765	25.310	-	-

Sumber: Bandara Mulia, Puncak Jaya

Tabel 3.14
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mozes Kilangin Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	1.879	1.885	30.710	40.273	577.879	603.489	454.969	373.462	2.736	1.298
Februari	1.611	1.612	31.148	30.299	546.368	1.473.251	293.261	315.616	3.089	1.085
Maret	1.644	1.642	30.119	28.902	706.902	1.362.417	307.472	339.306	2.664	1.175
April	1.559	1.558	32.122	31.227	543.481	1.640.441	312.088	301.584	2.878	1.162
Mei	1.549	1.547	32.615	28.408	451.103	670.586	290.200	364.096	2.738	994
Juni	1.243	1.244	37.367	28.856	396.530	1.249.314	308.201	442.163	2.633	1.024
Juli	1.486	1.479	34.254	37.459	471.945	1.704.468	456.969	454.693	2.576	1.051
Agustus	1.593	1.597	35.296	32.411	493.774	1.720.691	376.665	522.633	2.842	1.051
September	1.571	1.571	30.141	32.177	816.345	1.871.625	374.869	355.580	2.797	1.088
Oktober	768	757	2.462	946	-	1.224.948	-	-	-	-
November	771	760	1.813	1.049	-	1.615.741	-	-	-	-
Desember	795	783	2.464	1.246	-	1.026.725	-	-	-	-
Jumlah	16.469	16.435	300.511	293.253	5.004.327	16.163.696	3.174.694	3.469.133	24.953	9.928

Sumber: Bandara Mozes Kilangin, Mimika

Tabel 3.15
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Mindiptanah Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	4	4	40	44	-	22	606	282	49	-
Februari	7	7	65	59	37	-	656	444	-	10
Maret	7	7	66	67	15	-	1.002	657	94	16
April	7	7	67	58	6	-	685	824	72	-
Mei	7	7	75	66	-	114	719	650	80	-
Juni	5	5	54	52	-	23	539	377	31	18
Juli	8	8	61	71	-	18	1.101	462	37	13
Agustus	7	7	67	72	-	34	794	536	31	-
September	7	7	62	66	-	41	732	358	12	-
Oktober	16	16	80	65	-	22	875	593	30	12
November	7	7	63	47	-	29	610	436	39	10
Desember	5	5	42	38	-	-	527	352	14	8
Jumlah	87	87	742	705	58	303	8.846	5.971	489	87

Sumber: Bandara Mindiptanah, Boven Digoel

Tabel 3.16
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Tanah Merah Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	387	384	1.208	1.407	1.133	406.917	11.984	6.074	-	-
Februari	361	360	1.175	836	1.896	353.216	7.371	5.713	-	-
Maret	387	381	1.795	1.367	1.030	291.450	12.565	13.038	-	-
April	432	429	1.733	1.586	961	373.679	12.036	9.919	-	-
Mei	555	557	2.084	1.673	1.651	446.724	13.148	9.966	-	-
Juni	422	417	1.899	1.272	900	354.257	10.459	8.693	-	-
Juli	549	555	1.922	1.715	1.893	473.928	14.169	8.655	-	-
Agustus	409	401	1.108	850	375	378.662	5.142	5.082	-	-
September	489	486	1.917	1.812	1.368	421.110	12.711	10.928	-	-
Oktober	512	513	2.106	1.978	881	457.935	13.973	16.607	-	-
November	515	515	2.100	1.838	1.817	489.342	14.740	12.813	-	-
Desember	469	466	2.610	2.107	2.696	415.657	13.115	16.321	-	-
Jumlah	5.487	5.464	21.657	18.441	16.601	4.862.877	141.413	123.809	-	-

Sumber: Bandara Tanah Merah, Boven Digoel

Tabel 3.17
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Dekai Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	98	100	3.341	3.771	83.312	4.628	35.093	22.183	-	-
Februari	107	113	2.512	4.113	76.043	2.213	39.998	18.409	-	-
Maret	113	106	3.511	3.779	79.359	2.953	35.151	21.519	-	-
April	101	104	3.090	3.795	91.485	2.754	36.332	19.593	-	-
Mei	100	100	4.235	4.249	19.162	9.550	-	-	-	-
Juni	110	111	4.344	3.961	11.918	5.911	-	-	-	-
Juli	100	99	4.777	5.216	10.849	4.949	-	-	-	-
Agustus	91	91	4.394	4.778	7.527	9.133	-	-	-	-
September	108	107	4.011	5.400	11.997	9.800	-	-	-	-
Oktober	97	97	4.070	4.785	18.619	6.553	-	-	-	-
November	98	96	5.910	4.077	16.782	95	-	-	-	-
Desember	118	117	6.803	4.123	36.017	356	-	-	-	-
Jumlah	1.241	1.241	50.998	52.047	463.070	58.895	146.574	81.704	-	-

Sumber: Bandara Dekai, Yahukimo

Tabel 3.18
Data Produksi Angkutan Udara Bandara Karubaga Tahun 2018

Bulan	Jumlah Pesawat		Jumlah Penumpang		Jumlah Bagasi (Kg)		Jumlah Kargo (Kg)		Jumlah POS (Kg)	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari	15	16	94	90	109	44	853	541	-	1
Februari	33	33	211	166	237	25	2.116	1.346	5	4
Maret	31	32	192	203	486	19	1.294	945	7	7
April	34	34	229	210	1.622	154	836	1.120	8	4
Mei	13	12	109	78	103	34	821	612	6	2
Juni	18	19	118	110	35	10	1.139	376	1	1
Juli	17	16	116	104	41	10	1.065	317	3	-
Agustus	21	20	111	109	459	11	1.038	330	13	4
September	8	8	67	37	301	213	365	301	-	1
Oktober	5	5	29	27	-	-	308	133	-	4
November	3	3	7	-	-	-	-	10	-	-
Desember	5	6	29	22	294	-	60	156	-	-
Jumlah	203	204	1.312	1.156	3.687	520	9.895	6.187	43	28

Sumber: Bandara Karubaga, Tolikara



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA**
Statistics of Papua Province

*Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II Jayapura 99112
Telp: (0967) 5165 999, 5165 107
Homepage: <http://papua.bps.go.id> E-mail: bps9400@bps.go.id*

